



KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA

WIRA

MEDIA INFORMASI KEMENTERIAN PERTAHANAN

ISSN 1693-0231



INDONESIA



**"PENGEMBANGAN KAWASAN "FOOD ESTATE"
DALAM RANGKA Mendukung PROGRAM
Penguatan KETAHANAN PANGAN NASIONAL "**

EDISI JULI-AGUSTUS 2020 NOMOR 2



Menteri Pertahanan Republik Indonesia H. Prabowo Subianto melakukan pertemuan bilateral dengan Wakil Menteri Pertahanan Rusia Colonel Alexandr Fomin, di kantor Kementerian Pertahanan, Moscow. Selasa (23/6/20)

Salam Redaksi



Para pembaca WIRA yang budiman,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya-lah Majalah Wira Kemhan kembali menyapa para pembaca WIRA melalui Edisi bulan Juli-Agustus 2020 Nomor 2. Pada edisi ini redaksi akan menyajikan beberapa informasi dan artikel yang layak untuk disimak oleh pembaca WIRA.

Informasi yang kami berikan terkait dengan kegiatan pimpinan Kementerian Pertahanan yang terangkum dalam rubrik Fokus Pimpinan mulai dari Menhan, Wamenhan, Sekjen Kemhan dan Irjen Kemhan. Disamping itu pada edisi ini, kami juga menampilkan serba serbi berita pertahanan

Adapun artikel yang redaksi sajikan mengenai beberapa langkah upaya serta reaksi cepat Kementerian Pertahanan RI dalam penanganan pandemi Covid-19.

Sedangkan pada kolom serba serbi berita pertahanan, redaksi memberikan informasi secara ringkas terkait tugas yang diberikan Presiden RI kepada Menhan RI untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dalam Program Pengembangan *Food Estate*.

Dengan kerendahan hati, semoga informasi dan artikel yang kami sajikan dalam Majalah WIRA edisi Juli-Agustus 2020 kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca setia WIRA dimanapun berada dan bertugas.

Untuk memperkaya artikel majalah WIRA ini, kami senantiasa mengharapkan partisipasi pembaca untuk mengirimkan tulisan, baik berupa artikel, opini, informasi, tanggapan ataupun kritik dan saran, melalui email redaksi.wira@kemhan.go.id. Majalah WIRA juga dapat diakses dalam jaringan online di laman www.kemhan.go.id.

Selamat membaca....!!!

Kepala Biro Humas,

Brigjen TNI Ignatius Eko Djoko P, S.E., M.M.

DEWAN REDAKSI

Pelindung/Penasihat : Menteri Pertahanan/Letjend TNI (Purn) Prabowo Subianto - Sekjen Kemhan/Marsdya TNI Donny Ermawan T., M.D.S. - Pemimpin Umum : Karo Humas Setjen Kemhan/Brigjen TNI Ignatius Eko Djoko P, S.E., M.M. Pemimpin Redaksi : Kabag Infopublikatka Biro Humas/Kol Laut (P) Hadi Prayitno - Redaksi : M. Adi Wibowo, M.Si./Kapten Cku Lindu Baliyanto - Desain Grafis : Imam Rosyadi/Mandiri Triadi, S.Sos. - Foto : Fotografer Biro Humas - Percetakan & Distribusi: Nadia Maretti, M.M. - Diterbitkan oleh: Biro Humas Setjen Kemhan - Jl. Merdeka Barat No. 13-14, Jakarta -Telp. 021-3829151, Fax. 3452457

Fokus Pimpinan>>

6 Giat Menhan v

Menhan Berikan Pengarahan kepada Pasis Dikreg LIX Seskoad Tahun 2020

Kemhan dan TNI Kembali Raih Opini WTP dari BPK RI

Kunjungan Kerja Menhan RI ke Sesko TNI Bandung

Menhan Kunjungi Perusahaan Galangan Kapal di Babelan Bekasi

10 Giat Wamenhan v

Kemhan dorong Indhan kembangkan Faskes untuk lawan Covid-19

Komisi I DPR RI Menyetujui Disahkannya RUU Pengesahan Kerjasama Pertahanan RI – Ukraina

Kemhan Siapkan SDM Unggul Untuk Bangun Kekuatan Nirmiliter

13 Giat Sekjen v

Sekjen Kemhan RDP dengan Komisi I DPR RI Bahas Ketahanan Nasional Atasi Virus Corona

“Bersama Membangun SDM Unggul Untuk Indonesia Maju”

15 Giat Itjen v

Irjen Kemhan Menghadiri Penandatanganan Maklumat Pelayanan Itjen Kemhan Tahun 2020

Artikel v

16 Peningkatan Kerjasama Melalui Forum Regional dan Internasional Dalam Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Penulis: Mayjen TNI Dr. rer.pol. Rodon Pedrasan, M.A)

23 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Kesehatan Kemhan/Mabes TNI Serta Kapasitas Sarana Dan Prasarana Fasilitas Kesehatan Dalam Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Penulis: Marsda TNI N. Ponang Djawoto)

30 Peran Industri Pertahanan melalui Transformasi Produk Alpalhankam menjadi Produk Strategis Guna Penanganan Covid-19 (Penulis: Letkol Tek Nanang Firmansyah Alamie, S.T., M.T.)





Dok Foto : Biro Pers Setpres

“Pengembangan Kawasan “Food Estate” Dalam Rangka Mendukung Program Penguatan Ketahanan Pangan Nasional “

Serba-Serbi Berita ∇

35

Wamenhan: Kekuatan Ketahanan Pangan Tak Kalah Penting dengan Kekuatan Senjata

Wamenhan Bersama Wamen LHK Tinjau Lahan “Food Estate” di Kalteng

Presiden RI Didampingi Menhan Kunjungi Kesiapan Lokasi “Food Estate” di Kalteng Untuk Perkuat Ketahanan Pangan

Menhan didampingi Wamenhan Temui Menteri LHK Bahas Kelanjutan Program “Food Estate”

Ketahanan Pangan yang Kuat Munculkan “Deterrent Effect”

HUT RI Ke-75, Ini Pesan Wamenhan Trenggono ke Milenial

Kementerian Pertahanan Tegaskan Tak Ada Wajib Militer



Menhan RI Prabowo Subianto memberikan ceramah pembekalan kepada Pasis Dikreg Seskoad LIX Tahun 2020, di Gedung Gatot Subroto Seskoad, Bandung. Kamis (13/8/20)

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

Menhan Berikan Pengarahan kepada Pasis Dikreg LIX Seskoad Tahun 2020

Menteri Pertahanan Prabowo Subianto memberikan ceramah pembekalan kepada Pasis Dikreg Seskoad LIX Tahun 2020, Kamis (13/8), di Gedung Gatot Subroto Seskoad, Bandung. Pembekalan kali ini diikuti 453 Pasis Dikreg LIX Seskoad, Empat orang dari Polri, serta Dua orang siswa mancanegara dari Arab Saudi dan Sri Lanka. Dalam kunjungan kerjanya ke Seskoad, Menhan Prabowo Subianto yang disambut oleh Wakasad Letjen TNI Moch, Fachrudin, S. Sos, Dansesko Mayjen TNI Dr. Anton Nugroho, M. MDS. dengan jajar kehormatan.

Kepada Pasis Dikreg, Menhan menyampaikan Pokok-pokok Kebijakan Umum Pertahanan Negara Dalam Rangka Menghadapi Tantangan Tugas. Diungkapkan Menhan Prabowo Subianto untuk menghadapi tantangan dan ancaman, dirumuskan beberapa pokok kebijakan umum pertahanan negara yang meliputi kebijakan pertahanan militer dan

nirmiliter.

Menhan Prabowo Subianto berpesan kepada Pasis Dikreg LIX Seskoad, bahwa pemimpin harus berani fisik dan moral, harus punya ambisi, cita-cita menggantikan seniornya, pejuang selalu mendahulukan kepentingan bangsa, baru mementingkan diri sendiri.

Hadir mendampingi Menhan Prabowo Subianto, Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Nugroho Budi Wiryanto, S.I.P., M.M. Wadan Seskoad Brigjen TNI Fulad, S. Sos., M. Si, Karo TU dan Protokol Setjen Kemhan Brigjen TNI Rui Duarte, Karoum Setjen Kemhan Marsma TNI Yusuf Jauhari, M. Eng. (Biro Humas Setjen Kemhan)***



Menhan RI Prabowo Subianto, didampingi Wamenhan RI Sakti Wahyu Trenggono, menerima Laporan Keuangan Kemhan dan TNI TA 2019 di Aula Bhineka Tunggal Ika, Kemhan, Jakarta. Kamis (30/7/20)

Dok foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

Kemhan dan TNI Kembali Raih Opini WTP dari BPK RI

Kementerian Pertahanan dan TNI menerima hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Kemhan dan TNI Tahun 2019 dan kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Kemhan dan TNI Tahun Anggaran 2019 tersebut diserahkan oleh Pimpinan Pemeriksaan Keuangan Negara I BPK RI Bidang Polhukam Dr. Hendra Susanto, S.T., M.Eng., M.H., CFra., CSFA., kepada Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Kamis (30/7) di Aula Bhineka Tunggal Ika, Kemhan, Jakarta.

Menhan RI Prabowo Subianto menekankan kepada jajaran Kemhan dan TNI untuk segera menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan BPK RI atas laporan keuangan tahun anggaran 2019 secara tuntas dan disertai bukti dukungan yang solid dan valid meskipun telah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Dengan dituntaskannya hasil rekomendasi BPK RI ini akan semakin memperkuat komitmen Kemhan dan TNI dalam penerapan *good governance* dan *clean governance*.

Laporan keuangan Kemhan dan TNI terdiri 5 komponen yaitu laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil pemeriksaan BPK, Kemhan dan TNI kembali meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang merupakan wujud nyata dari komitmen dan kerja keras bersama untuk mewujudkan pelaporan keuangan yang lebih baik, transparan dan akuntabel.

Pemeriksaan atas laporan keuangan yang dilaksanakan BPK RI hasilnya adalah opini yang merupakan pendapat profesional pemeriksa atas kewajaran laporan keuangan yang diserahkan/dilaporkan. BPK dalam melakukan audit memberikan 4 level opini, dengan menggunakan 4 standar acuan yaitu kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas pengendalian internal.

Keberhasilan Kemhan dan TNI meraih opini WTP dari BPK RI untuk yang kedua kalinya merupakan penghargaan tertinggi atas proses peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang telah dilakukan Kemhan dan TNI, setelah sebelumnya pada Laporan Keuangan Kemhan dan TNI tahun 2018 juga meraih predikat yang sama WTP dari BPK RI. Hal ini juga menjadi komitmen nyata seluruh jajaran Kemhan dan TNI yang telah diwujudkan melalui berbagai upaya perbaikan secara terus menerus dengan selalu bersinergi dengan Unit Organisasi, Satuan Kerja dan instansi terkait.

Hadir pada acara penyerahan laporan hasil BPK RI atas laporan keuangan Kemhan dan TNI Tahun Anggaran 2019 ini; Wamenhan Sakti Wahyu Trenggono, Kasum TNI Letjen TNI Joni Supriyanto, Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa, Kasal Laksamana TNI Yudo Margono dan Kasau Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, Sekjen Kemhan Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S. dan Irjen Kemhan Letjen TNI Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P., M.M.,. Hadir pula sejumlah pejabat di jajaran Kemhan, Mebes TNI dan Angkatan serta pejabat di lingkungan BPK RI.***



Menteri Pertahanan Republik Indonesia Prabowo Subianto, melakukan kunjungan kerja ke Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI), di Bandung Jawa Barat, Jumat (10/7)

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

Kunjungan Kerja Menhan RI ke Sesko TNI Bandung

Menhan RI Prabowo Subianto melakukan kunjungan kerja ke Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI), guna memberikan pembekalan kepada Perwira Siswa Pendidikan Reguler (Pasis Dikreg) XLVII Sesko TNI, di Bandung Jawa Barat, Jumat (10/7). Dalam kunjungannya tersebut, Menhan disambut Komandan Sesko TNI Marsdya TNI Dedy Permadi, S.E., M.M.D.S., beserta jajarannya dengan upacara jajar kehormatan.

Kepada Pasis Dikreg, Menhan Prabowo Subianto menyampaikan Pokok-Pokok Kebijakan Umum Pertahanan Negara Dalam Rangka Menghadapi Tantangan Tugas. Diungkapkan Menhan untuk menghadapi tantangan dan ancaman, dirumuskan beberapa pokok kebijakan umum pertahanan negara yang meliputi kebijakan pertahanan militer dan nirmiliter.

Pokok-pokok kebijakan pertahanan militer terdiri atas kebijakan pembangunan, pembinaan kemampuan, pengerahan dan penggunaan kekuatan, regulasi, anggaran, dan pengawasan. Sedangkan kebijakan pertahanan nirmiliter terdiri dari kebijakan pembangunan, pembinaan kemampuan, penggunaan dan pemanfaatan sumber daya nasional, regulasi, anggaran, pengawasan dan pengendalian, serta kebijakan penyelenggaraan. Kebijakan Umum Pertahanan Negara ini hendaknya menjadi pedoman bagi Menteri atau Pimpinan Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam menetapkan kebijakan sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.

Untuk itu Kemhan dan TNI agar menjadi penggerak sekaligus pendorong bagi Kementerian/Lembaga

lainnya dalam mengimplementasikan Kebijakan Umum Pertahanan Negara ke dalam Penyelenggaraan Pertahanan Negara melalui program kerja, baik untuk jangka menengah maupun jangka pendek. "Pasis harus siap dan berani mati untuk kedaulatan dan kehormatan bangsa seperti yang telah dilakukan Komandan Batalyon I Gusti Ngurah Rai, Daan Mogot dan Yos Sudarso," pesan Menhan kepada Pasis TNI - Polri.

Sebelum memberi pembekalan kepada Pasis TNI, Menhan berkesempatan mendengarkan paparan yang disampaikan Direktur PT Pindad Abraham Mose. Direktur PT Pindad menjelaskan mengenai produk hankam, produk industrial berupa alat mesin pertanian (alsintan) dan dukungan untuk Covid-19 berupa ventilator dan mobile lab.

Pada kesempatan itu Direktur PT. Pindad mengutarakan tentang rantis ringan 4x4, medium tank harimau, kemampuan mortir PT Pindad, retrofit meriam S-60 dan munisi 57 mm. Selain itu juga dijelaskan hal yang terkait dengan Harwat Tank Scorpion, Leopard dan AMX-13 serta senapan serbu untuk Koppasus bekerjasama dengan Caracal.

Pembekalan kali ini diikuti 166 Pasis TNI - Polri dari 170 siswa Dikreg XLVII Sesko TNI dimana empat diantaranya adalah siswa mancanegara. Empat siswa mancanegara tersebut berasal dari India, Pakistan, Filipina dan Singapura. Dalam kunjungannya ke Sesko TNI, Menhan meninjau display rantis dan memberikan bantuan 14 buah judul buku yang masing-masing judul berjumlah 200 eksemplar dimana dua buah diantaranya merupakan karangan Menhan.***

Menhan Kunjungi Perusahaan Galangan Kapal di Babelan Bekasi

Menteri Pertahanan Prabowo Subianto melakukan kunjungan ke PT Tesco Indomaritim, Rabu (5/8) di Babelan, Bekasi, Jawa Barat. PT Tesco Indomaritim merupakan perusahaan galangan kapal swasta nasional yang juga termasuk dalam perusahaan industri strategis pertahanan dalam negeri.

Melalui kunjungan ini, Menhan ingin melihat secara langsung kapasitas, kemampuan dan kesiapan Industri pertahanan swasta salah satunya adalah PT Tesco Indomaritim dalam turut serta memenuhi kebutuhan Alutsista TNI khususnya kapal perang.

Pemenuhan Alutsista TNI memprioritaskan produksi industri pertahanan dalam negeri sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, dalam upaya mewujudkan kemandirian industri pertahanan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Menhan Prabowo Subianto yang dalam kunjungan ini didampingi Rektor Universitas Pertahanan Laksda TNI Dr. A. Octavian, S.T., M.Sc., DESD dan Wakasal

Laksda TNI Ahmadi Heri Purwono, disambut langsung oleh Direktur Utama PT Tesco Indomaritim Jamin Basuki.

Menhan Prabowo Subianto berkesempatan berkeliling meninjau fasilitas produksi dan menerima penjelasan singkat beberapa produk kapal yang telah berhasil diproduksi PT Tesco Indomaritim. PT Tesco Indomaritim adalah perusahaan galangan kapal nasional mampu membuat kapal plat baja dan aluminium berkinerja tinggi yang ditenagai dengan sistem Waterjet atau sistem Propeller.

Galangan kapal yang terletak di Desa Muarabakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi ini produksi kapalnya selama ini telah digunakan secara baik di lingkungan TNI. Beberapa kapal pesanan dari TNI AD telah dikerjakannya yakni Kapal Cepat KMC Komando, termasuk TNI AL seperti *Landing Craft Vehicle Personel* 12 Meter, *Fast Patrol Boat* 28 Meter, *Landing Carrier Utilities* 24 Meter, KAL 28 meter, RFIB dan kapal pesanan TNI panjang 38 meter.***



Menteri Pertahanan Prabowo Subianto melakukan kunjungan ke PT Tesco Indomaritim, di Babelan, Bekasi, Jawa Barat. Rabu (5/8/20)

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

Kemhan dorong Indhan kembangkan Faskes untuk lawan Covid-19



Wamenhan RI Sakti Wahyu Trenggono, mengunjungi fasilitas milik Pindad untuk melihat langsung prototype lab BSL-2+ (BSL 3) yang sudah lengkap dengan ruang positif pressure dan ruang isolasi neg-nya. di Bekasi, Kamis (16/7/20).

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

Kementerian Pertahanan (Kemhan) mendorong Industri Pertahanan (Indhan) mengembangkan fasilitas kesehatan (Faskes) yang inovatif untuk membantu pemerintah melawan pandemi Covid-19.

“Memperkuat alat kesehatan menjadi salah satu prioritas pemerintah, khususnya Kementerian Pertahanan (Kemhan) dalam melawan pandemi. Kita ingin punya Faskes yang mumpuni dan hasil produksi Indhan dalam negeri sesuai arahan Pak Presiden Jokowi,” kata Wakil Menteri Pertahanan Sakti Wahyu Trenggono kala melihat Fasilitas Manufaktur Bio Safety Level milik Pindad di Bekasi, Kamis (16/7).

Wamenhan dalam kunjungan ke fasilitas milik Pindad itu melihat langsung *prototype lab BSL-2+ (BSL 3)* yang sudah lengkap dengan ruang *positif pressure* dan ruang isolasi neg-nya. Di *prototype* itu juga ada peralatan *PCR test*, dan *BSC* untuk sample dan hasil ujiannya.

Bio Safety Level atau *level* keselamatan biologi adalah *level* atau tingkatan keselamatan yang diperlukan untuk penanganan agen biologi. Keselamatan biologi *level 3* ditujukan bagi fasilitas klinis, diagnostik, riset atau produksi yang berhubungan dengan agen-agen eksotik yang dapat mengakibatkan potensi terkena penyakit berbahaya. Contoh agen biologi kategori keselamatan biologi *level 3* antara lain: *Anthrax*, *HIV*, *SARS*, *Tuberculosis*, virus cacar, *thypus* dan *avian influenza*.

“Lab BSL-2+ ini merupakan terobosan yang sangat baik dalam rangka untuk mendorong mewujudkan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan. Hal yang harus diperhatikan adalah Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) ditingkatkan terus. Sesuai instruksi Pak Presiden, harus diprioritaskan pengembangan ekosistem dalam negeri,” katanya.

Diharapkannya, inovasi *Bus Mobile Laboratorium BSL-2+* yang dibuat Pindad itu bisa membantu memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan mempercepat waktu pemeriksaan pasien dengan tes *PCR*. “Pelaksanaan *PCR test* itu membutuhkan sarana *laboratorium* untuk melaksanakan *testing* dan *tracing* terutama daerah yang menjadi *episentrum*. Kehadiran *Mobile Lab BSL-2+* ini akan bisa menjawab tantangan kecepatan dan penetrasi wilayah,” katanya.

Pada kesempatan sama Direktur Utama Pindad Abraham Mose mengatakan *Bus Mobile Laboratorium BSL-2+* yang dibuat perseroan menggunakan standar WHO dan dalam proses sertifikasi dari lembaga kesehatan internasional yang dibawah naungan PBB itu. “*Prototype* sekarang hasil kerjasama dengan RS Yarsi. Kita punya kapasitas produksi sebulan untuk 15 unit dengan TKDN sudah 62%”, jelas Abraham. (Biro Humas Setjen Kemhan).***

Komisi I DPR RI Menyetujui Disahkannya RUU Pengesahan Kerjasama Pertahanan RI – Ukraina



Dok Foto : Biro Humas Setjen Kemhan

Fraksi-Fraksi DPR RI melalui perwakilannya di Komisi I DPR RI menyetujui dilanjutkannya pembahasan RUU Pengesahan Kerjasama Pertahanan RI dan Ukraina pada Tingkat II dalam rapat Paripurna DPR RI untuk disahkan menjadi Undang-Undang.

Pemerintah menyatakan siap melaksanakan pembahasan selanjutnya sehingga dapat menyelesaikan RUU ini secepatnya. RUU Pengesahan Kerjasama Pertahanan ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan kerjasama pertahanan antara RI dan Ukraina terutama dalam bidang Alutsista dan Industri Pertahanan serta meningkatkan kerjasama bilateral antara kedua negara.

Hal ini dijelaskan Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly didampingi Wakil Menteri Pertahanan Republik Indonesia Sakti Wahyu Trenggono, Senin (13/7) mewakili Pemerintah menghadiri Rapat Kerja dengan Komisi I DPR RI mengenai pembicaraan tingkat 1 Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerjasama Dalam Bidang Pertahanan di Ruang Rapat Paripurna Komisi I DPR RI Gedung Nusantara II, Senayan, Jakarta.

Menteri Hukum dan HAM menjelaskan bahwa RUU ini didasari oleh Surat Presiden RI pada tanggal 2 Januari 2020 tentang usulan penyusunan RUU Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Kabinet Menteri Ukraina tentang Kerjasama Dalam Bidang Pertahanan dan menugaskan Kemenkum HAM, Kemhan dan Kemlu untuk bersama-sama membahas dengan DPR RI.

Kerjasama Pertahanan antara Indonesia dan Ukraina terdiri dari pertukaran kunjungan pejabat tinggi termasuk Angkatan Bersenjata kedua negara, pengembangan kerjasama militer teknis, pengembangan bersama dalam pertahanan dan logistik, kerjasama pertahanan dalam lingkungan ilmiah, pertukaran informasi di bidang Pertahanan dan militer, pengembangan pendidikan dan pelatihan di bidang pertahanan dan militer, meningkatkan kerjasama industri pertahanan, dan kerjasama lainnya yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Pemerintah yang bersifat terbuka ini dibuka oleh Ketua Komisi I Meutia Hafidz dan dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi Abdul Haris Al Mashari membahas antara lain mengenai Daftar Inventarisasi Masalah dalam penyusunan RUU Kerjasama dalam bidang Pertahanan antara RI dan Ukraina, dan pandangan Fraksi-Fraksi mengenai pembahasan RUU ini ke tahap berikutnya.

Persetujuan antara Pemerintah Indonesia dengan Ukraina di bidang Pertahanan telah ditandatangani sejak 15 Agustus 2015, perjanjian kerjasama ini belum dapat diterapkan, Pemerintah Ukraina telah melakukan pengesahan pada tahun 2017 dan telah diterima oleh Kemlu RI namun kerjasama ini belum dapat dilaksanakan karena belum menyelesaikan pengesahan secara internal dalam bentuk UU pengesahan pelaksanaan kerjasama tersebut.

Kehadiran Wamenhan mewakili Menhan RI ini didampingi oleh Dirjen Strahan Kemhan Mayjen TNI Dr. rer. pol. Rodon Pedrasan M.A., Dirjen Kuathan Kemhan Marsda TNI N Ponang Djawoto, Dirjen Pothan Kemhan Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M. Si, Dirkersin Ditjen Strahan Brigjen TNI I Putu Eka Asmara Putra, M. Si (Han), Assusmen Bid Kermalem, Karo Hukum Marsma TNI Yowono Agung Nugroho, S.H., M.H., Karo Turdung Setjen Kemhan Brigjen TNI Jamaruba Silaban S.H., M.H. ***

Kemhan Siapkan SDM Unggul Untuk Bangun Kekuatan Nirmiliter

Kementerian Pertahanan (Kemhan) menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul melalui Universitas Pertahanan (Unhan) untuk membangun kekuatan nirmiliter dan menjaga kedaulatan bangsa di masa depan.

“Anda semua merupakan angkatan pertama dari program S-1 di Unhan. Anda semua merupakan bagian dari program besar untuk mewujudkan Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memadukan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter di masa depan,” kata Wakil Menteri Pertahanan Sakti Wahyu Trenggono saat menjadi Inspektur Upacara di acara pembukaan DIKSARMIL CHANDRADIMUKA bagi Kadet Mahasiswa S-1 Universitas Pertahanan di Akademi Militer di Lembah Tidar Magelang, Kamis (23/7).

Dikatakannya, mahasiswa angkatan pertama dari program S-1 Unhan berbeda dengan mahasiswa Universitas biasa. Mereka dididik untuk nantinya menjadi para ahli di bidang Kedokteran Militer, Farmasi Militer, Teknik Militer, dan MIPA Militer.

“Kalian bukan saja dituntut untuk menguasai kompetensi inti sesuai program studi yang ditekuni, namun disiapkan juga untuk memiliki mental kejuangan, kedisiplinan, komitmen yang tinggi, jiwa nasionalisme, dan semangat bela negara. Kalian disiapkan untuk menjadi pejuang dan penjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya dalam bidang Kesehatan, Farmasi, dan Teknologi yang berbasis *Artificial Intelligence*. Ini yang menjadikan kalian memiliki “nilai lebih” dari mahasiswa yang lain,” tegasnya.

Dicontohkannya, mahasiswa yang mengambil keahlian di bidang farmasi militer, negara mengharapkan para lulusan menjadi seorang yang ahli di bidang virologi dan mampu menciptakan *vaksin-vaksin* baru berkaitan dengan penyakit-penyakit yang ditimbulkan oleh *virus*.

Sementara mereka yang berminat di bidang teknologi khususnya teknologi informasi, diharapkan siap menghadapi ancaman peperangan di masa depan yang sarat dengan penggunaan teknologi informasi. Di masa depan, persenjataan militer akan lebih mengarah kepada penggunaan *Machine Learning*,

Artificial Intelligence, dan *Big Data* secara masif. “Perang di masa depan akan lebih banyak menggunakan robot dibandingkan manusia.

Manusia hanya akan berada di belakang layar sebagai pengendali robot-robot tersebut. Masifnya penggunaan teknologi di persenjataan militer di masa depan, membutuhkan orang-orang yang sangat berkompeten di bidang tersebut. Untuk itu kehadiran adik-adik mahasiswa yang ahli di bidang teknologi informasi akan sangat dibutuhkan di masa depan,” katanya.

Lebih lanjut dikatakannya, untuk mewujudkan tercetaknya para calon SDM unggul, beban berat ada pada para dosen atau pengajar. Disarankannya, para dosen/ pengajar harus selalu meng-*upgrade* ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan ilmu pengetahuan terkini mengingat perkembangan ilmu pengetahuan di dunia ini sangatlah pesat.

“Terakhir, sebagai senior saya katakan masa pendidikan ini akan menjadi periode terindah, terkuat dan terpenting dalam sejarah hidup kalian. Yang membentuk kalian sebagai patriot bangsa sejati dengan keunggulan kompetensi tak terkalahkan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam melanjutkan pengabdian kepada bangsa dan negara yang sangat dan sangat kita cintai bersama,” tutupnya.***



Dok Foto : Biro Humas Setjen Kemhan

Sekjen Kemhan RDP dengan Komisi I DPR RI Bahas Ketahanan Nasional Atasi Virus Corona

Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan (Sekjen Kemhan) Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S., menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Panitia Kerja (Panja) Komisi I DPR tentang Ketahanan Nasional untuk Mengatasi Dampak Virus Corona, Rabu (8/7), di Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Jakarta.

RDP yang dihadiri institusi negara yaitu Kemhan, Asrenum TNI, Sestama BIN, Sestama BSSN membahas Langkah Strategis dalam Penanganan Covid-19 untuk Ketahanan Nasional berikut alokasi anggarannya.

RDP tersebut membahas tentang tindak lanjut hasil rapat dengar pendapat tanggal 29 Juni 2020, Laporan perkembangan persiapan peralatan dan

sarana prasarana pada 110 Rumah Sakit TNI Rujukan Covid-19, Penjelasan mengenai penguatan fungsi nubika pada organisasi Kemhan/TNI, Alokasi pagu anggaran pada Perpres 54/2020 dan kebutuhan minimal anggaran TA. 2020 untuk penanganan pandemic Covid-19, RKP dan RKA TA. 2021 dalam penanganan Covid-19.

Turut mendampingi dalam acara tersebut Dirjen Postran Kemhan, Kabalitbang Kemhan, Dirjakstra Ditjen Strahan Kemhan, Dirrenprogar Ditjen Renhan Kemhan, Dirkes Ditjen Kuathan Kemhan, Kapus Alpalhan Baranahan Kemhan, Karorenku Setjen Kemhan dan Karo Humas Setjen Kemhan. ***



Sekjen Kemhan Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S., menghadiri RDP dengan Panja Komisi I DPR tentang Ketahanan Nasional untuk Mengatasi Dampak Virus Corona, di Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Jakarta. Rabu (8/7/20)

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

“Bersama Membangun SDM Unggul Untuk Indonesia Maju”

Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S menjadi narasumber pada acara pembukaan seminar Pra PKB Juang Pasis Seskoau Angkatan Ke-57 TP. 2020 yang seluruhnya berjumlah 150 Pasis, Selasa (11/8) di Gedung Srutasala Seskoau Lembang.

“Presiden Jokowi menyatakan bahwa syarat fondasi bagi negara Indonesia bisa bersaing dengan negara lain, yaitu pembangunan SDM dan pembangunan infrastruktur harus berjalan beriringan, dan ini menjadi komitmen pemerintah 5 tahun ke depan” jelas Sekjen diawal sambutannya.

Visi Pemerintah “SDM Unggul Indonesia Maju” yang akan dicapai dengan membangun SDM yang kompeten, berkarakter dan memiliki komitmen kebangsaan. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang produktif, memberikan manfaat serta dapat bekerja dengan cepat, tepat dan profesional.

Lebih lanjut Sekjen Kemhan menyampaikan untuk mengantisipasi dinamika lingkungan strategis Global maupun Regional yang sangat cepat dan kompetitif maka pembangunan SDM merupakan titik tumpuan

(pivot) utama sekaligus fondasi dalam berkompetisi dengan negara lain.

Sebab jika tidak membangun SDM maka kemampuan dan kapasitasnya akan jauh tertinggal dengan SDM negara lain terutama negara-negara maju. Akibatnya SDM yang tertinggal dalam kemampuan dan kapasitas akan kalah dalam daya saing sehingga tidak mampu atau kalah berkompetisi dengan SDM negara-negara maju.

Sekjen juga menyampaikan Pemerintah Jokowi Periode II melalui pernyataan Presiden sendiri mengungkapkan 4 (empat) strategi Pembangunan SDM Unggul untuk menjadikan Indonesia Maju serasi dengan visi Indonesia 2045 yaitu diantaranya Sejak dalam kandungan, Pembangunan karakter, Pendidikan dan Keterampilan.

Dalam seminar tersebut hadir juga narasumber yang lain diantaranya Danseskoau Marsda TNI Samsul Rizal, S.I.P., M.Tr (Han), Direktur Program Pasca Sarjana Ilmu Politik Universitas Padjajaran Prof. Muradi, S.S, M.Si, Ph.D., Direktur Eksekutif Center Og Intelligence and Strategic Studies (CISS) Bapak Ngasiman Djoyonegoro dan Ketua Presidium Indonesia Police Watch (IPW) Bapak. Neta S. Pane serta Moderator Dr. Virienia Puspita, M.Pd.***



Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S menjadi narasumber pada acara pembukaan seminar Pra PKB Juang Pasis Seskoau Angkatan Ke-57 TP. 2020 di Gedung Srutasala Seskoau Lembang. Selasa (11/8/20)

Dok Foto :
Biro Humas Setjen
Kemhan



Irjen Kemhan, Letjen TNI Ida Bagus Purwalaksana memberikan sambutan saat menghadiri Penandatanganan Maklumat Pelayanan Itjen Kemhan Tahun 2020 di Gedung Gatot Soebroto Kemhan Jakarta. Rabu (8/7/20)

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

Irjen Kemhan Menghadiri Penandatanganan Maklumat Pelayanan Itjen Kemhan Tahun 2020

Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan Letjen TNI Ida Bagus Purwalaksana Menghadiri Penandatanganan Maklumat Pelayanan Itjen Kemhan Tahun 2020, Rabu (8/7) di Gedung Gatot Soebroto Kemhan Jakarta.

Irjen Kemhan dalam sambutannya menyampaikan bahwa Pembangunan Zona Integritas merupakan salah satu program Reformasi Birokrasi yang harus diawali dengan satu kebulatan tekad dan komitmen yang masif dan komprehensif dari seluruh pegawai Itjen Kemhan menuju wilayah Bebas dari Korupsi dan wilayah Birokrasi Bersih dan melayani (WBK/WBBM).

Secara umum, komitmen bersama Pembangunan Zona Integritas Itjen Kemhan telah disepakati oleh seluruh pegawai Itjen Kemhan berupa penandatanganan bersama di atas media yang telah disediakan pada hari ini juga dipimpin oleh Ses Itjen Kemhan Brigjen TNI Dwi Mastono.

Lebih lanjut Irjen menyampaikan bahwa pelayanan prima merupakan salah satu variabel dan parameter

Zona Integritas yang menjadi tolak ukur seberapa maksimal serta optimalnya implementasi Reformasi Birokrasi dari Aspek Pelayanan, baik pelayanan kepada publik maupun Stakeholder terkait.

Melayani dalam makna yang luhur dan hakiki merupakan upaya menuju perbaikan kinerja organisasi yang tak mungkin terwujud hanya dengan pengalaman, kompetensi, dan sumber daya.

Irjen juga menyampaikan melayani harus menjadi ikrah seluruh individu yang dapat membentuk karakter orang-orang di dalam organisasi yang tanpa atau dengan sadar akan mewarnai organisasi itu sendiri sehingga terbentuk suatu budaya organisasi.

Acara tersebut dihadiri oleh Ses Itjen Kemhan Brigjen TNI Dwi Mastono, Inspektur I, Inspektur II, Inspektur III, Inspektur IV, Inspektur V, Karo Ortala, Karo TU, Karoum, Karo Humas (diwakili Kabagbra Kolonel Adm Agus Setyo Hartono).***



Peningkatan Kerjasama Melalui Forum Regional dan Pertahanan Internasional dalam Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19

Oleh :

Mayjen TNI Dr. rer.pol. Rodon Pedrasan, M.A
Direktur Jenderal Strategi Pertahanan Kemhan

Pendahuluan

Penyebaran wabah Covid-19 yang terjadi secara global telah menimbulkan dampak yang luar biasa besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Wabah Covid-19 telah menyebabkan efek negatif terhadap perekonomian nasional. Para pelaku di sektor riil mengalami kesulitan berusaha sedangkan masyarakat menderita karena kenaikan harga semua kebutuhan sehari-hari.

Kehidupan sosial budaya seperti kegiatan ibadah, perayaan hari raya keagamaan dan pendidikan juga terdampak serius. Kegiatan ibadah rutin di tempat-tempat ibadah berbagai agama terpaksa dihentikan atau sangat dibatasi untuk mencegah penyebaran wabah lebih luas. Hal yang sama juga berlaku untuk kegiatan perayaan hari raya keagamaan dan kegiatan belajar di sekolah-sekolah.

Sektor kesehatan menjadi bidang yang paling terdampak, tenaga medis dan para medis serta tempat pelayanan kesehatan masyarakat, terutama rumah sakit, kewalahan melayani masyarakat akibat besarnya jumlah pasien yang membutuhkan pertolongan akibat terinfeksi Covid-19. Keterbatasan fasilitas rumah sakit seperti ventilator dan alat perlindungan diri (APD) untuk dokter dan perawat menimbulkan persoalan yang sangat serius. Akibatnya tidak sedikit dokter dan perawat di berbagai rumah sakit tertular Covid-19 dan meninggal dunia.

Sampai saat ini penyebaran wabah Covid-19 masih terus berlangsung dan tidak dapat diprediksi secara pasti kapan akan berakhir. Sementara itu upaya untuk menemukan vaksin dan obatnya juga belum berhasil. Sementara Pemerintah Indonesia telah mencoba bertindak sigap dengan mengambil berbagai kebijakan dan langkah untuk melakukan penanganan.

Langkah dan Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Wabah Covid-19

Sebagai langkah awal penanganan wabah Covid-19 Pemerintah menerbitkan sejumlah peraturan keprotokolan khusus untuk penanggulangan penyebaran wabah ditengah-tengah masyarakat. Pemerintah mengambil langkah *extra ordinary*, bukan tindakan yang bersifat *business as usual*, dikarenakan pelaksanaannya belum dapat diakomodasi oleh peraturan perundangan yang ada. Langkah awal, pada 31 Maret 2020, Presiden RI menerbitkan Perppu No 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Melalui Perppu tersebut Pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 405,1 triliun untuk penanganan Covid-19.

Selanjutnya pada 3 April 2020, Presiden menerbitkan Perpres No. 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur Rincian dan APBN Tahun 2020 sebagai tindak lanjut dari Perpu No. 1 Tahun 2020. Melalui Perpres ini anggaran dari beberapa kementerian disesuaikan, ada yang dipotong dan ada yang ditambah, dalam rangka penanganan Covid-19.

Kebijakan strategis lain yang diambil Pemerintah adalah penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Dengan aturan tersebut Pemda dapat melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu setelah mendapat persetujuan dari Menteri Kesehatan.

Menanggapi langkah dan kebijakan Pemerintah tersebut, Kementerian Pertahanan (Kemhan) segera melaksanakan tindak lanjut yang diperlukan. Terkait dengan penerapan PSBB misalnya, Kemhan bersama TNI secara proaktif segera berkoordinasi dengan Pemerintah, baik Pemerintah Daerah dan Pusat, untuk membantu pelaksanaannya. Kegiatan yang dilakukan antara lain memobilisasi aset dan fasilitas yang tersedia ke masing-masing daerah untuk membantu melayani masyarakat, terutama melalui penyediaan layanan kesehatan, distribusi logistik, dan pemakaman untuk para korban Covid-19.

Peran Kemhan dan TNI tersebut mendapat apresiasi dari banyak pihak karena dinilai berkontribusi besar terhadap upaya penerapan PSBB di berbagai daerah di Indonesia.

Sebelumnya, yakni pada 2 Februari 2020, TNI juga turut mendukung upaya Pemerintah dalam



Kemhan RI mengambil tindakan cepat dengan melakukan rapid test dan swab test kepada seluruh pengawainya guna mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Kantor Kemhan, Jakarta.

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan



■ Petugas medis menyemprotkan cairan disinfektan pada Warga Negara Indonesia dari Wuhan, China saat tiba di Pangkalan Udara Raden Sadjad, Natuna, Kepulauan Riau. Minggu (2/2/20)

Dok Foto : Kemlu.go.id

mengevakuasi 238 WNI yang terjebak lockdown di Wuhan, Provinsi Hubei, China akibat wabah Covid-19. Ratusan WNI tersebut menjalani karantina selama 14 hari Lanud Raden Sadjad, Kabupaten Natuna sebelum dipulangkan ke daerah masing – masing. Pada tanggal 26 Februari 2020 TNI kembali membantu Pemerintah dalam mengevakuasi 188 WNI yang menjadi kru kapal pesiar *World Dream*. Mereka perlu dievakuasi karena kapal tersebut telah terpapar Covid-19.

Selain perbantuan terhadap Pemda dalam penerapan PSBB dan evakuasi WNI tersebut, Kemhan sebenarnya juga melakukan upaya dan langkah strategis lain yang tidak banyak diketahui masyarakat, yaitu dengan menggunakan forum kerja sama internasional di bidang pertahanan, baik secara bilateral maupun multilateral, dalam percepatan penanganan wabah Covid-19.

Percepatan Penanganan Wabah Covid-19 Melalui Kerja Sama Internasional Pertahanan

Menurut Permenhan Nomor 17 Tahun 2018 tentang Mekanisme Pelaksanaan Diplomasi Pertahanan, kerja sama internasional dalam bidang pertahanan merupakan salah satu bentuk dari kegiatan diplomasi negara di dunia internasional. Kerja sama internasional pertahanan bertujuan antara lain untuk membangun rasa saling percaya (*confidence building measures*) dan pembangunan

kapasitas (*capacity building*) bidang pertahanan sesuai kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan secara bilateral maupun multilateral.

Kegiatan kerja sama pertahanan tersebut dilakukan dengan mitra internasional yang meliputi perwakilan pemerintahan, kementerian, departemen, organisasi internasional, lembaga, instansi, dan/atau pihak swasta yang berkedudukan hukum di luar Indonesia. Adapun bentuk kegiatan kerja sama pertahanan yang dapat dilakukan antara lain pengadaan dan/atau hibah alat perlengkapan pertahanan atau kerja sama teknik, penelitian dan pengembangan di bidang pertahanan, serta kerja sama bantuan kemanusiaan akibat bencana.

Dalam mendukung Pemerintah untuk mempercepat penanganan Covid-19, Kemhan juga menggunakan jalur kerja sama pertahanan dengan negara sahabat, baik yang terjalin secara bilateral maupun *multilateral*. Terdapat tiga bentuk kegiatan yang telah, sedang dan akan terus dilakukan oleh Kemhan terkait percepatan penanganan wabah Covid-19 yaitu penerimaan bantuan alat dan material kesehatan dari negara-negara sahabat, pemanfaatan forum kerja sama pertahanan multilateral, serta penguatan dan antisipasi keamanan regional dan internasional selama dan pasca Covid-19.

Penerimaan Bantuan Alat dan Material Kesehatan dari Negara-Negara Sahabat

Tidak berselang lama dari penetapan Covid-19 sebagai pandemi global, Kemhan mengambil langkah nyata mendukung Pemerintah dalam penanganan Covid-19 di tanah air. Salah satu upaya yang dilakukan Kemhan adalah dengan menggunakan jalur kerja sama internasional bidang pertahanan. Indonesia memiliki jalinan kerja sama pertahanan yang baik dan kuat dengan banyak negara sahabat, baik di kawasan Asia Tenggara maupun di belahan dunia lainnya. Dengan modal hubungan yang baik tersebut Kemhan berhasil mendapatkan bantuan logistik dari beberapa negara sahabat untuk penanganan Covid-19 di Indonesia.

Pada 23 Maret 2020 Kementerian Pertahanan, bersama Mabes TNI, sukses menggelar operasi Bantuan Kemanusiaan guna membawa alat-alat kesehatan dari Tiongkok untuk membantu Indonesia melawan penyebaran Covid-19 di Tanah Air. Operasi bantuan kemanusiaan ini merupakan gagasan Menhan Prabowo Subianto yang dilaksanakan oleh Kemhan bersama Mabes TNI dengan bantuan Kementerian Pertahanan

Republik Rakyat Tiongkok (RRT) serta dukungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejumlah perusahaan Tiongkok yang berinvestasi di Indonesia.

Kementerian Pertahanan RI bersama Mabes TNI mengambil langsung bantuan tersebut ke Tiongkok dengan menggunakan pesawat udara militer C-130 Hercules milik TNI AU. Bantuan yang diterima antara lain *Medical Surgical Mask, KN95 Respirator, Medical Goggles, Protective Jump Suit, Medical Boot Cover, Disposable Nitrile Glove, Infusion Pump, Disinfectant Sprayer 16L, dan Thermometer Helmet*. Alkes tersebut didistribusikan ke rumah sakit di lingkungan TNI dan Kemhan guna membantu penanganan Covid-19 di Indonesia. Kemhan kembali menerima bantuan alat kesehatan dari China untuk penanganan Covid-19 di Indonesia pada tanggal 12 Mei 2020.

Bantuan untuk Indonesia dalam menangani Covid-19 juga datang dari Pemerintah Amerika Serikat (AS). Dalam *Video Conference* antara *Office of Defence Cooperation* Kedubes AS di Jakarta dengan perwakilan Kemhan RI dan TNI pada tanggal 10 Juni 2020 Pemerintah AS



Sekjen Kemhan RI Marsda TNI Donny Ermawan Taufanto M.D.S. menerima bantuan alat kesehatan dari Republik Rakyat China di Kantor Kemhan, Jakarta. Senin (11/5/20)

Sumber foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

menyampaikan komitmen untuk memberikan bantuan berupa tiga unit *Applied Biosystems 7500 Real Time PCR Systems* beserta pelatihannya kepada Kemhan dan TNI. Ketiga alat PCR beserta pelatihannya tersebut akan dialokasikan untuk RS Dustira Bandung, RS Marinir Cilandak, dan RSAU Sutomo Pontianak.

Diawal masa pandemi Pemerintah AS juga telah membantu Pemerintah Indonesia menyiapkan sistem laboratorium, mengaktifkan penemuan kasus dan pengawasan berbasis peristiwa. Pusat Pengendalian Penyakit (*Center for Disease Control / CDC*) AS misalnya, memberikan bantuan teknis kepada pejabat kesehatan Indonesia dan bekerja sama dengan BNPB.

Bantuan alat kesehatan juga diterima oleh Kemhan dari Korea Selatan dan Perancis. Pada tanggal 24 April 2020 Pemerintah Korea Selatan memberikan bantuan berupa 50 ribu set test kit Covid-19. Pemerintah Korea Selatan kembali memberikan bantuan sejumlah alat kesehatan pada tanggal 11 Mei 2020 berupa *isolation clothing, medical google, disposable sterilizer, dan shoe cover*.

Sementara itu *Thales Group*, sebuah perusahaan Perancis yang bergerak dalam industri pertahanan, melalui anak perusahaan di Indonesia yaitu PT Thales Indonesia menyerahkan 10.000 *face shield*, 10.000 *face masks* dan 1.000 *hazmat suits*. Alat kesehatan ini disumbangkan kepada Kemhan pada tanggal 23 Juni 2020 guna membantu penanganan Covid-19 di Indonesia.

Pemanfaatan Forum Kerja Sama Pertahanan Multilateral

Langkah konkrit lain yang dilakukan Kemhan adalah dengan memanfaatkan forum kerja sama multilateral bidang pertahanan, terutama di Kawasan ASEAN. Dalam rangka penanganan Covid-19 para pejabat senior pertahanan Indonesia dan negara – negara ASEAN melakukan pertemuan melalui *forum virtual* yaitu *ASEAN Defence Senior Officials' Meeting (ADSOM) Leaders Virtual Conference*. Dalam kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020 tersebut delegasi Indonesia dipimpin oleh Sekjen Kemhan, Marsekal Madya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S. Forum kerja sama ditingkat ASEAN

tersebut sejauh ini telah menghasilkan sebuah upaya konkrit berupa kolaborasi diantara negara ASEAN melalui *ASEAN Center of Military Medicine (ACMM)* berupa pelaksanaan *Table-Top Exercise (TTX) Covid-19*.

Kegiatan latihan bersama penanganan Covid-19 tersebut dilaksanakan secara online pada tanggal 27 Mei 2020. Pada kegiatan itu delegasi Indonesia dipimpin oleh Dirkes Ditjenkuathan Kemhan, Laksma TNI dr. Arie Zakaria, Sp.OT dengan staf pendamping dari Ditkersinhan Ditjen Strahan Kemhan, Ditkes Ditjen Kuathan Kemhan, Puskes TNI, Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes, Ditkerma Polkam ASEAN Kemenlu, dan BNPB.

Selain diikuti oleh seluruh negara anggota ASEAN, *TTX Covid-19* tersebut juga dihadiri oleh observer dari Sekretariat ASEAN, *AHA Center*, dan *Plus Countries* (Australia, China, India, Jepang, New Zealand, Rusia dan USA) serta perwakilan WHO. Melalui kegiatan latihan tersebut para peserta dan pengamat yang hadir saling belajar dan bertukar pengalaman tentang penanganan Covid-19 guna meningkatkan kemampuan respon bersama terhadap wabah tersebut.

Kegiatan *ADSOM Leaders Virtual Conference* dan *TTX Covid-19* merupakan langkah nyata Kemhan bersama dengan mitra di ASEAN dalam menindaklanjuti pertemuan para kepala negara ASEAN dalam KTT ASEAN tentang Covid-19 yang dilaksanakan secara virtual pada 14 April 2020. Dalam forum tersebut, Presiden Joko Widodo mendorong negara-negara ASEAN untuk bersatu, bersinergi, dan berkolaborasi untuk melawan pandemi Covid-19.

Ada empat pandangan yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo terkait penanganan Covid-19 yaitu pemutusan mata rantai penyebaran virus di perbatasan negara ASEAN, pencegahan hambatan lalu lintas barang, kerja sama perlindungan warga ASEAN serta kolaborasi dengan mitra ASEAN, termasuk *ASEAN Plus Three* yaitu Jepang, Korea dan Tiongkok. Presiden Joko Widodo juga menyambut baik pembuatan ASEAN Covid-19 *Response Fund* untuk menghadapi situasi darurat seperti saat ini.

Melalui *forum ADSOM Leaders Virtual Conference* tersebut Kemhan juga menjajagi



Sekjen Kemhan RI Marsda TNI Donny Ermawan T, M.D.S., memimpin Delegasi Indonesia mengikuti pertemuan virtual ASEAN Defence Senior Officials' Meeting (ADSOM), Jumat (15/5) di Kantor Kemhan, Jakarta. Jumat (15/5/20)

Sumber foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

kemungkinan kerjasama penyediaan perlengkapan medis seperti APD, *Rapid Test PCR*, *Ventilator* dan peralatan medis lain, sehingga diharapkan tidak ada negara anggota ASEAN yang kekurangan peralatan medis saat menghadapi pandemi serupa di masa yang akan datang. Selain itu Kemhan juga melihat potensi kerjasama lain seperti penelitian vaksin serta pertukaran informasi tentang pandemi *Covid-19* yang merupakan bentuk ancaman bersama non tradisional lintas negara.

Upaya Penguatan dan Antisipasi Keamanan Regional dan Global Selama dan Pasca *Covid-19*

Meskipun fokus perhatian hampir seluruh instansi negara di dunia tercurah kepada upaya penanganan *Covid-19*, Kemhan menyadari bahwa aspek kerawanan di bidang pertahanan dan keamanan selama dan pasca wabah *Covid-19* tidak boleh diabaikan. Oleh karena selain memberikan perhatian khusus terhadap penanganan *Covid-19* Kemhan juga tetap melaksanakan program dan kegiatan penguatan bidang pertahanan guna mengantisipasi kerawanan keamanan baik di kawasan regional maupun global.

Kemhan berupaya untuk tetap melanjutkan pelaksanaan kerja sama pertahanan dengan negara – negara sahabat ditengah wabah *Covid-19* meskipun tidak mudah dikarenakan pemotongan anggaran dan pembatasan ruang gerak secara fisik akibat kebijakan PSBB di Indonesia serta penerapan travel restriction dan social distancing di negara mitra luar negeri. Untuk menyiasati situasi tersebut Kemhan bekerja dengan negara sahabat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, yaitu telepon dan video conference, untuk melaksanakan kegiatan kerja sama yang telah diagendakan.

Kegiatan TTX *Covid-19* tersebut di atas merupakan salah satu contoh nyata bagaimana kegiatan capacity building di bidang pertahanan tetap dapat dilakukan ditengah wabah *Covid-19*. Contoh lain adalah tetap berlangsungnya forum dialog antara pejabat Kemhan dengan para mitra di luar negeri, baik di tingkat Menteri maupun pejabat eselon pelaksana. Pada tingkat Menteri misalnya Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto, melakukan sejumlah pembicaraan dengan Menteri Pertahanan Australia, Senator Linda Reynolds, dan Menteri Pertahanan

Amerika Serikat, Mark Esper serta mendapatkan kunjungan dari beberapa perwakilan negara sahabat. Pejabat eselon pelaksana seperti Sekjen Kemhan dan para Dirjen di lingkungan Kemhan juga tetap melaksanakan agenda dialog dengan counterpart dari negara sahabat melalui telepon atau video conference.

Dalam bidang kerja sama pendidikan, siswa asing yang telah terlanjur datang di Indonesia dan sedang mengikuti KIBINA (Kursus Intensif Bahasa Indonesia) sebagai persiapan untuk mengikuti pendidikan di Indonesia, dapat terus mengikuti KIBINA hingga selesai. Setelah selesai mengikuti KIBINA, peserta kembali ke negara asalnya dan mengikuti pendidikan secara online dari negaranya.

Amerika Serikat dan Australia memulangkan seluruh siswanya dari Indonesia selama wabah Covid-19 berlangsung dan menunggu sampai



Sumber foto : tniad.mil.id

situasi dan kondisi menjadi lebih baik. Namun sejumlah negara tetap mengirimkan siswanya untuk mengikuti proses belajar mengajar di Indonesia dan dapat mengikuti pelajaran in-campus selama Lembaga Pendidikan terkait mengijinkan.

Keputusan untuk menerima atau tidak menerima siswa asing in campus ditentukan oleh matra tiap angkatan. Selama wabah Covid-19 Seskoad tetap menerima siswa asing in campus. Namun Seskoal dan Seskoau tidak menerima kehadiran siswa asing in-campus selama pandemi Covid-19. Proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara virtual dari negara masing-masing peserta.

Keberlanjutan kegiatan latihan bersama, seperti TTX Covid-19, forum dialog antar pejabat pertahanan dan pendidikan selama wabah Covid-19, meskipun dilaksanakan secara virtual, diharapkan dapat menjaga keberlanjutan program *capacity building* bidang pertahanan serta menjadi *confidence building* measures diantara negara – negara sahabat dalam rangka penguatan kapasitas pertahanan dan antisipasi terhadap kerawanan keamanan yang mungkin timbul pasca Covid-19.

Penutup

Covid-19 telah mengganggu secara serius seluruh aspek kehidupan masyarakat secara luas dan kompleks. Menghadapi situasi tersebut Pemerintah RI telah melakukan langkah dan kebijakan yang *extra ordinary* demi menjamin keselamatan seluruh bangsa Indonesia. Menindak lanjuti kebijakan Pemerintah RI tersebut, Kemhan juga telah melakukan langkah dan kebijakan yang nyata guna membantu Pemerintah dalam percepatan penanganan wabah Covid-19. Diantara langkah tersebut adalah melalui kerja sama internasional di bidang pertahanan, baik melalui *forum bilateral* maupun *multilateral*, seperti penerimaan bantuan alat kesehatan dari negara sahabat dan pemanfaatan forum kerja sama multilateral. Kemhan juga menjalin kerja sama pertahanan dengan negara – negara sahabat dalam upaya penguatan kapasitas pertahanan dan antisipasi terhadap kerawanan keamanan regional dan global selama dan pasca Covid-19.

Langkah nyata Kemhan membantu Pemerintah dalam percepatan penanganan Covid-19 terbukti telah memberikan kontribusi signifikan terhadap mitigasi penyebaran Covid-19 di Tanah Air. Namun langkah dan kebijakan yang telah diambil saat ini harus terus ditingkatkan karena sampai saat ini belum ada tanda – tanda bahwa wabah akan segera berakhir. Untuk itu diperlukan kerja sama, kerja keras dan kemauan bertindak yang dijiwai semangat gotong royong dari seluruh elemen bangsa agar upaya percepatan penanganan Covid-19 di Indonesia dapat berhasil.***



Wamenhan RI Sakti Wahyu Trenggono, melakukan diskusi secara langsung dengan Pegawai Kesehatan saat mendampingi Menhan RI Prabowo Subianto Kunjungan Kerja ke Pusrehab Kemhan. Jumat (8/5/20).

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS SDM KESEHATAN KEMHAN/ MABES TNI SERTA KAPASITAS SARANA DAN PRASARANA FASILITAS KESEHATAN DALAM PERCEPATAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Oleh:

Marsekal Muda TNI N. Ponang Djawoto
Dirjen Kekuatan Pertahanan Kemhan

Pendahuluan

Kementerian Pertahanan adalah unsur pelaksana pemerintah di bidang pertahanan yang dipimpin oleh Menteri berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kemhan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertahanan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugasnya Kemhan menyelenggarakan fungsi antara lain yaitu perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang strategi pertahanan, perencanaan pertahanan, potensi pertahanan, dan kekuatan pertahanan.

Tugas lainnya yaitu koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kemhan. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertahanan, pendidikan dan pelatihan di bidang pertahanan, pengelolaan instalasi strategis pertahanan serta dukungan

yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di Lingkungan Kemhan.

Tugas-tugas tersebut apabila dikaitkan dengan terjadinya Pandemi Covid-19, sudah semestinya Kemhan dan TNI dapat berperan aktif sesuai tugasnya dalam menghadapi wabah tersebut.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 2019, Menteri Pertahanan diinstruksikan untuk meningkatkan koordinasi, sinergi, dan kerja sama dalam pengerahan sumber daya sektor pertahanan untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons kedaruratan kesehatan masyarakat dan/atau bencana non alam baik mengandung unsur kesengajaan maupun tidak.

Sedangkan Panglima Tentara Nasional Indonesia diinstruksikan untuk mengerahkan personel, sarana, dan prasarana serta upaya mencegah, mendeteksi, dan merespons secara cepat sebelum, selama, dan sesudah terjadinya kedaruratan kesehatan masyarakat dan/atau bencana nonalam serta memberikan komando penanggulangan taktis dalam kejadian

kekurangan kesehatan masyarakat dan/atau bencana non alam, baik yang mengandung unsur kesengajaan maupun tidak.

Sesuai amanat Inpres tersebut, baik Kemhan maupun TNI harus senantiasa bersinergi dan mempersiapkan sumber daya yang dimiliki dalam rangka menghadapi Pandemi Covid-19.

Upaya dan strategi yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia dalam menghadapi Pandemi Covid-19 adalah dengan cara meningkatkan sinergitas, koordinasi dan kolaborasi dengan Kementerian dan Lembaga terkait. Selain itu upaya lainnya yaitu, peningkatan kapasitas Sarana dan Prasarana Kesehatan yang dimiliki oleh Kemhan dan TNI, peningkatan kemampuan sumber daya kesehatan

agar mampu dan siap dalam memfasilitasi Pandemi Covid-19. Faktor penunjang yang lain misalnya ketersediaan obat-obatan, peralatan Rapid Test dan ataupun RT-PCR menjadi perhatian utama untuk segera difasilitasi.

Kondisi Saat Ini

Berbicara tentang kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) personel Kesehatan TNI yang dimiliki oleh Mabes TNI, Mabes Angkatan dan Kementerian Pertahanan, pada kondisi saat ini terbilang cukup memadai. Sekitar 27.163 personel Kesehatan TNI yang berasal dari berbagai Keahlian dan Profesi saat ini tersebar di 110 Rumah Sakit Kementerian Pertahanan dan TNI. Berikut Data Rekapitulasi personel kesehatan TNI :

DATA REKAPITULASI PERSONEL KESEHATAN DI 110 RS KEMHAN DAN TNI

NO	KEAHLIAN/PROFESI	PERSONEL KESEHATAN TNI					JUMLAH	KET
		MABES TNI	TNI AD	TNI AL	TNI AU	KEMHAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	MEDIS							
1	Dokter Umum	24	644	334	153	33	1188	
2	Dokter Gigi	12	158	143	434	4	751	
3	Apoteker/ Farmasi	7	143	107	66	7	330	
B	PARAMEDIS						0	
1	Keperawatan	73	10694	3238	1918	327	16250	
2	Perawat Spesialis		7			2	9	
C	MEDIS SPESIALIS							
1	Akupunktur	0	3	0	1	0	4	
2	Anak	0	82	6	11	4	103	
3	Andrologi	0	1	0	0	0	1	
4	Anestesi	1	90	14	14	5	124	
5	Bedah	0	119	20	17	2	158	
6	Bedah Anak	0	5	3	0	0	8	
7	Bedah Orthopedi	0	47	12	7	2	68	
8	Bedah Plastik	0	4	3	1	2	10	
9	Bedah Saraf	0	15	9	2	1	27	
10	Bedah Thorak	0	6	2	1	0	9	

11	Fisik dan Rehabilitasi Medik	0	8	5	5	4	22	
12	Gizi Klinik	0	8	0	0	0	8	
13	Kardiologi	0	22	8	5	2	37	
14	Kesehatan Olah Raga	0	1	0	0	0	1	
15	Kedokteran Nuklir	0	12	0	0	0	12	
16	Kesehatan Jiwa	0	29	11	10	2	52	
17	Kulit dan Kelamin	0	37	5	3	1	46	
18	Mata	0	63	9	9	1	82	
19	Obgyne	0	108	8	9	4	129	
20	Paru	0	32	11	9	2	54	
21	Patology Anatomi	0	11	6	6	1	24	
22	Patology Klinik	0	39	6	0	1	46	
23	Penyakit Dalam	0	48	15	18	4	85	
24	Radiology	0	113	13	13	3	142	
25	Rehabilitasi Medik	0	2	0	0	0	2	
26	Saraf	0	46	7	11	3	67	
27	THT	0	63	17	9	1	90	
28	Urology	0	15	5	5	1	26	
29	Kedokteran Penerbangan	1	0	2	9	0	12	
30	Kedokteran Emergency	0	0	3	1	2	6	
31	Mikrobiologi Klinik	0	0	0	1	0	1	
32	Farmakology Klinik	0	0	0	1	0	1	
D	DOKTER SPESIALIS GIGI							
33	Penyakit Mulut	0	0	3	1	0	4	
34	Bedah Mulut	0	12	11	9	1	33	
35	Konservasi Gigi	0	18	25	13	1	57	
36	Ortho	2	6	16	7	1	32	
37	Periodonsi	0	5	17	3	1	26	
38	Prosthodontisi	0	6	24	5	0	35	
39	Pedodontisi	0	2	7	4	0	13	
E	DOKTER SUBSPESIALIS							
40	Onkology	0	6	6	2	0	14	
41	Digestif	0	3	3	1	0	7	
42	Panggul dan Lutut	0	0	0	0	0	0	
43	Kardio SNS	0	0	0	0	0	0	
44	KON Ginjal	0	3	0	0	0	3	
45	TKV	0	0	0	1	0	1	
46	Spine	0	0	0	0	0	0	
47	Tor Kardio	0	0	0	0	0	0	

48	Forensik	0	0	0	1	0	1	
49	Subspesialis Bedah	0	3	1	0	0	4	
50	Subspesialis Peny. Dalam	0	0	2	0	1	3	
51	Subspesialis Anak	0	0	1	0	0	1	
52	Subspesialis Obgyne	0	0	1	0	0	1	
53	Subspesialis Mata	0	0	1	0	0	1	
54	Subspesialis THT	0	0	1	0	0	1	
55	Subspesialis Saraf	0	0	1	0	0	1	
56	Subspesialis Jantung	0	0	0	0	0	0	
57	Subspesialis Kulit dan Kelamin	0	0	0	0	0	0	
58	Subspesialis Kesehatan Jiwa	0	0	0	0	0	0	
59	Subspesialis Paru	0	0	0	0	0	0	
60	Subspesialis Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	
61	Subspesialis Othopedi	0	0	3	0	2	5	
62	Subspesialis KIC	0	0	3	0	0	3	
63	Konsultan Intensif Care	0	0	0	0	0	0	
64	Anestesi dan Reanimasi	0	0	0	2	0	2	
F	TENAGA KESEHATAN LAINNYA							
	Tenaga Kesehatan lainnya	73	5724	726	407	112	6930	
Jumlah		193	18463	4874	3205	540	27163	

Sumber : Ditjen Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan

Sementara itu terkait dengan kapasitas Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan yang dimiliki seluruh Rumah sakit Kemhan dan TNI, dalam rangka membantu percepatan penanganan Pandemi Covid saat ini sudah terakomodir.

Adapun gambaran Sarpras dan Prasarana fasilitas Kesehatan yang dimiliki Rumah Sakit Kemhan dan TNI adalah sebagai berikut :

Rumah Sakit dr. Suyoto memiliki Ruang Rawat 250, Ruangan ICU sebanyak 7 kamar, Ruangan HCU sejumlah 29 Ruangan Isolasi Tekanan Negatif 36. Sedangkan untuk Rawat Inap Isolasi khusus pasien yang terinfeksi Covid-19 sebanyak 36 ruang yang meliputi, Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Ringan 27 Ruang, dan Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Berat 7 Ruang.

Rumah Sakit Pusat TNI AD (RSPAD) Gatot Soebroto memiliki ruang rawat 697, Ruang ICU

sebanyak 50 kamar, Ruang HCU sejumlah 30, Ruang Isolasi Tekanan Negatif 4. Sedangkan untuk Rawat Inap Isolasi khusus pasien yang terinfeksi Covid-19 sebanyak 73 ruang yang meliputi, Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Ringan 49 Ruang, dan Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Berat 24 Ruang.

Rumah Sakit Jajaran Pusat Kesehatan Angkatan Darat (Puskesad) memiliki ruang rawat 7710, Ruang ICU sebanyak 148 kamar, Ruang HCU sejumlah 148, Ruang Isolasi Tekanan Negatif 4. Sedangkan untuk Rawat Inap Isolasi khusus pasien yang terinfeksi Covid-19 sebanyak 1110 ruang yang meliputi, Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Ringan : 870 Ruang, dan Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Berat : 240 Ruang.

Rumah Sakit Jajaran Dinas Kesehatan Angkatan Laut (Diskesal) memiliki ruang rawat 2094, Ruang ICU sebanyak 76 kamar, Ruang HCU sejumlah 4, Ruang Isolasi Tekanan Negatif 32 (dalam Proses).

Sedangkan untuk Rawat Inap Isolasi khusus pasien yang terinfeksi Covid-19 sebanyak 250 ruang yang meliputi, Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Ringan : 173 ruang, dan Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Berat 77 ruang.

Rumah Sakit Jajaran Diskesau memiliki ruang rawat 1375, Ruang ICU sebanyak 19 kamar, Ruang HCU sebanyak 22, Ruang Isolasi Tekanan Negatif 2. Sedangkan untuk Rawat Inap Isolasi khusus pasien yang terinfeksi Covid-19 sebanyak 394 ruang yang meliputi, Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Ringan 306 ruang, dan Rawat Inap Isolasi dengan Gejala Berat : 88 ruang.

Kondisi Yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan pada pemenuhan Sarpras dan fasilitas Kesehatan di dalam proses percepatan penanganan wabah Covid-19 ini, khususnya pada penyediaan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan TNI, salah satunya dengan membentuk Komponen Cadangan Bidang Kesehatan yang dipersiapkan untuk diterjunkan dalam penanganan Covid-19. Selain itu juga mencetak Sumber Daya Manusia unggul di bidang kesehatan, terutama ahli laboratorium, epidemiologi, farmakologi dan virologi.

Sedangkan pada Kapasitas Sarpras Fasilitas Kesehatan, kondisi yang diharapkan dari Rumah Sakit yang ada di Kemhan dan TNI adalah memiliki kemampuan untuk melaksanakan dukungan kesehatan secara optimal dan selalu siap setiap saat. Terlebih lagi kesiapsiagaan dalam penanganan kemungkinan adanya kasus-kasus kesehatan tertentu, seperti dalam kesiapsiagaan penanganan wabah pandemi seperti Covid-19. Kondisi yang diharapkan tersebut dapat digambarkan jika setiap Rumah Sakit dilengkapi dengan sarpras fasilitas kesehatan seperti : Ruang Rawat, ODP, Ruang Isolasi Tekanan Negatif (TN) yang terdiri dari Jumlah tempat tidur isolasi tekanan negatif lengkap dengan Ventilator dan Jumlah tempat tidur isolasi tekanan negatif tanpa Ventilator, Tempat tidur Isolasi Biasa, Ruang HCU, Ruang ICU biasa, fasilitas Ventilator dan PCR.

Upaya dan Langkah Strategis yang dilaksanakan

Ditengah-tengah pandemi yang sedang berlangsung saat ini, Pemerintah khususnya Kementerian Pertahanan tidak tinggal diam, dan telah melakukan segala upaya dalam proses percepatan penanganan Wabah Covid-19 yang sudah berlangsung cukup lama ini.



Antusias seluruh warga Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mengikuti rapid test dan swab test guna mengantisipasi penyebaran Covid-19 di lingkungan perkantoran Kemhan, Jakarta.

Sumber foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

Adapun upaya yang tengah dilaksanakan yaitu, Kemhan merencanakan pemenuhan kebutuhan melalui pengadaan sarana prasarana serta alat dan materiil kesehatan dalam rangka percepatan penanganan pandemi Covid-19 di Rumkit Kemhan dan TNI.

Perincian alat dan material kesehatan (Almatkes) tersebut yang akan untuk diadakan dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 diantaranya, APD atau Alat Pelindung Diri (*level III*), *Rapid Tes*, yang terdiri dari *Rapid Tes IgG/IgM* dan *Rapid Tes Swab tes/Antigen* (termasuk alat), Mesin untuk *Rapid Tes Swab*, *PCR System* beserta perlengkapannya berikut Kontainer Laboratorium *Level 2*, *Reagen* dan *consumable* atau bahan habis pakai untuk *PCR*, *Masker KN95*, dan *Ventilator*.

Disamping itu Kemhan juga mengadakan Alkes ruang perawatan ODP (lengkap), Alkes ruang HCU (lengkap), Alkes ruang ICU (lengkap), APD dan matkes khusus Batalyon Kesehatan (Yonkes) TNI. Disamping itu juga upaya peningkatan kemampuan medis kapal bantu rumah sakit, berupa alkes KRI Soeharso dan sebagian kontainer medis KRI Semarang, Alkes pendukung lainnya keperluan RS, diantaranya: *Mobile X-Ray*, *Digital Flat Detector*, *Apron*, Alat Transportasi Pasien, *Infected Patient Transport Isolation Chamber*, *Thermogun Infra red*, *USG 4D*, Peningkatan Alkes RS dr Suyoto, Rumah Sakit Lapangan beserta perlengkapannya, serta penyediaan Vitamin dan obat-obatan.

Selain itu dalam hal penyediaan bantuan tenaga Kesehatan, Kemhan akan memberdayakan komponen cadangan bidang kesehatan yang telah dibentuk dan dipersiapkan untuk diterjunkan pada percepatan penanganan Covid-19.

Sementara itu langkah-langkah strategis Kemhan dan TNI yang dilaksanakan dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19 diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong pelaksanaan fungsi koordinasi dan sinergi dengan Kementerian dan Lembaga (K/L) lain dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease-2019 (Covid-19)*.
- b. Meningkatkan Kemampuan Kapasitas Sarana Prasarana (Sarpras) Kesehatan Faskes Kemhan dan TNI meliputi:
 - 1) Sarpras kesehatan Faskes TNI agar memenuhi standar yang dipersyaratkan untuk penanganan Covid-19 dengan melengkapi ruangan perawatan Covid -19 bertekanan negatif dan ventilator.
 - 2) Kapal Rumah Sakit milik TNI AL (KRI dr. Suharso dan KRI Semarang) agar dilengkapi dengan faskes yang siap untuk penanganan Covid -19.
 - 3) Lembaga Farmasi, Biologi dan Vaksin (Lafibiovak) yang siap untuk penanganan Covid-19.
 - 4) Batalyon Kesehatan (Yonkes) yang dimiliki oleh TNI (Yonkes1&2 Kostrad, Yonkes 1&2 Kormar, serta Yonkes Denma Mabes TNI AU) agar mampu dan memiliki fasilitas untuk penanganan Covid-19.
- c. Meningkatkan Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan TNI, seperti:
 - 1) Membentuk Komponen Cadangan Bidang Kesehatan yang dipersiapkan untuk diterjunkan dalam penanganan Covid-19.
 - 2) Mencetak Sumber Daya Manusia unggul di bidang kesehatan, terutama ahli, laboratorium, epidemiologi, farmakologi, virology, NUBIKA aspek Kesehatan, Biodefence dan ahli dalam bidang Biosecurity dan Biosafety.
- d. Melakukan transformasi di bidang Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Pertahanan (Unhan) dengan mendirikan Fakultas Kedokteran Militer, Fakultas Farmasi Militer, dan Fakultas Teknik Militer.
- e. Mendorong penggunaan berbagai indikator kesehatan masyarakat yang berbasis data sebagai landasan ilmiah untuk menerapkan "masyarakat produktif dan aman Covid-19" yaitu berdasarkan kriteria epidemiologi, surveillance kesehatan masyarakat, dan pelayanan kesehatan sesuai rekomendasi Badan Kesehatan Dunia (WHO).
- f. Penekanan di dalam pelaksanaan kebijakan Protokol Kesehatan dengan menerbitkan Surat Edaran sesuai kewenangan tingkat

Kementerian dan selalu berpedoman kepada regulasi dari Kementerian dan Lembaga (K/L) terkait.

- g. Melaksanakan pemanfaatan kerja sama dengan pihak *World Health Organisation (WHO)*, *ASEAN Coordinating for Hummanitarian on Disaster Management Assistance (AHA Center)*, serta meningkatkan kerja sama antar negara ASEAN dan *Plus Countries* (Amerika Serikat, Rusia, Jepang, India, RRT, Australia, New Zealand, dan Korea Selatan) dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19 melalui *Table Top Exercise (TTX)*, *Workshop*, *Subject Matter Expert Exchange (SMEE)*, saling tukar menukar pengalaman untuk memperkuat Platform di masa depan, dan menjalin kerja sama dengan Kementerian Pertahanan negara sahabat untuk memfasilitasi bantuan kemanusiaan berupa alat kesehatan.

Kesimpulan

Petugas medis seperti dokter, perawat maupun petugas medis lainnya yang sering kontak dengan pasien Covid-19 merupakan kelompok yang paling berisiko terkena penyakit kasus Covid-19, sehingga Rumah Sakit (Rumkit) Kemhan dan TNI perlu selalu memiliki ketersediaan APD (tidak boleh *buffer stock*, kosong) sesuai *standard* agar mereka terlindungi infeksi Covid-19.

Demi efektifitas pelayanan Covid-19 pada tiap Rumkit Kemhan dan TNI, sangat dipengaruhi oleh ketersediaan alat kesehatan ventilator, sarana prasarana pada ruang ICU, ruang HCU, ruang ODP, ruang isolasi yang bertekanan negatif, dan alat kesehatan pendukung lainnya seperti *mobile x-ray*, *digital flat detector*, *apron*, alat transportasi pasien, *infected pasient transportation isolation chamber*, *thermogun infrared*, dan *USG 4D*.

Sementara itu untuk menghindari keterlambatan diagnosis kasus Covid-19 yang menyebabkan pasien tidak mendapatkan perawatan sesuai *standard Covid-19* dan mengakibatkan pasien meninggal dunia saat dalam perawatan sebelum terkonfirmasi positif terinfeksi Covid-19, maka tiap Rumkit Kemhan dan TNI perlu dilengkapi peralatan *Swab (PCR)* sehingga tidak butuh waktu sehari-hari mendapatkan hasil Swab dari laboratorium di tempat lain.

Untuk mendeteksi antibodi yang dibentuk oleh tubuh secara cepat, sebagai upaya pemeriksaan screening atau penyaringan (bukan untuk mendiagnosa infeksi Covid-19) kepada personel Kemhan dan TNI beserta keluarganya bila diduga terjangkit kasus penyakit Covid-19, sehingga perlu ketersediaan perangkat Rapid Test berikut reagent pada tiap Faskes Kemhan dan TNI.

Keterbatasan sarana Kesehatan yang dimiliki Kemhan dan TNI dalam membantu penanggulangan Covid-19 dan pandemi global lainnya yang mungkin terjadi di masa depan sehingga perlu dukungan perangkat Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap) bagi tiap Batalyon Kesehatan TNI.

Sebagai Kapal bantu Rumkit agar dapat memberikan pelayanan dan dukungan kesehatan secara maksimal pada kegiatan Operasi Militer Perang (OMP) dan Operasi Militer Sebelum Perang (OMSP) serta berperan aktif dalam penanganan dan penanggulangan dampak Covid-19 maupun pandemi global lainnya di masa depan sehingga KRI Soeharso dan KRI Semarang perlu dilengkapi modernisasi pemenuhan alat kesehatan maupun renovasi dan perbaikan kontainer medis yang sudah ada. Guna membantu percepatan penanganan kasus Covid-19 pada tiap Rumkit Kemhan dan TNI perlu difasilitasi vitamin dan obat-obatan tambahan seperti Vitamin C dosis tinggi, *Hydroqloroquine*, *Azythromicyl*, dan *Zinkssulfate*.***



Dok Foto :imam - Staf Biro humas Setjen Kemhan

Peran Industri Pertahanan melalui Transformasi Produk Alpalhankam menjadi Produk Strategis Guna Penanganan Covid-19

Oleh :

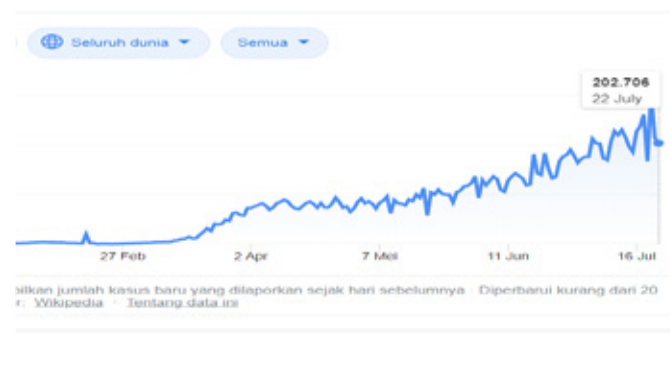
Letkol Tek Nanang Firmansyah, S.T., M.T.

Kasi Ekspor/Impor Subdit Perizinan Dittekindhan Ditjen Pothan Kemhan

Pendahuluan.

Corona Virus Disease atau Covid-19 telah ditetapkan sebagai Pandemi Global oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020, berdasarkan pertimbangan pada tingkat penyebaran dan keparahan yang mengkhawatirkan merujuk pada karakteristik dari suatu pandemi, yaitu: merupakan virus jenis baru, dapat menginfeksi banyak orang dengan mudah, serta bisa menyebar antar manusia secara efisien. (Laras, 2000).

Melansir data dari halaman *Worldometers*, per tanggal 23 Juli 2020 Corona Virus telah menginfeksi 15,3 Juta Orang dengan tingkat *fatality rate* (FR: 4,2%) mencapai lebih dari 600.000 orang di seluruh dunia dan belum menunjukkan tanda-tanda berhenti atau mereda penyebarannya.



Sumber : Wikipedia - Covid-19 Pandemic Data/International Medical Cases-Visual Editor

Bagaimana dengan Indonesia?

Dari data Kementerian Kesehatan penyebaran Covid-19 di Indonesia sejak di *publish* ditemukannya kasus baru sampai dengan tanggal 3 Agustus 2020 telah mencapai 113.134 kasus positif. Kasus pasien yang meninggal pun juga masih bertambah, sehingga total pasien yang meninggal secara nasional mencapai 5.302 kasus (Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional Covid, 2020)

Pandemi global Covid-19 bukan hanya berdampak pada sektor kesehatan, namun juga berdampak

terhadap semua sektor seperti perekonomian yang memicu terjadinya gelombang resesi yang diprediksi akan dialami oleh banyak negara di dunia seperti dilaporkan, Hongkong, Singapura, Korsel, Jerman, Perancis dan bahkan AS yang telah masuk jurang resesi ekonomi (cnbcindonesia.com, 2020). Gelombang resesi ekonomi sebagai akibat krisis Pandemi global ini tentunya juga akan berdampak terhadap sektor Pertahanan dan Keamanan (Hankam) dari suatu negara.

Sejak di *Publish* nya penyebaran Pandemi Covid-19, pada 2 Maret 2020, Pemerintah telah membentuk Satgas Penanganan Covid-19 melalui KEP Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional. Sesuai Perpres Nomor 82 Tahun 2020 Presiden Joko Widodo membentuk Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional sebagai pengganti Satgas Covid-19.

Meskipun Satgas nasional telah dibubarkan, namun bukan berarti perang melawan Covid-19 menjadi terhenti. Kebijakan untuk menekan dan/atau menghentikan laju penyebaran virus terus dilakukan dengan mengerahkan segenap potensi Sumber Daya Nasional (SDN) yang ada, dimana setiap unsur K/L pemerintah diharapkan dapat berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya melalui langkah-langkah yang terkoordinasi.

Sementara itu Kementerian Pertahanan sebagai salah satu unsur instansi pemerintah yang bertanggung jawab di sektor pertahanan telah melakukan berbagai langkah dan upaya proaktif dalam upaya mendukung penanganan Covid-19. Upaya Kemhan untuk mempersempit penyebaran Covid-19 antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kedinasan. Kemhan juga telah membentuk relawan Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan dalam membantu penanganan Covid-19.

Langkah dan upaya proaktif Kemhan tentunya disesuaikan dengan lingkup tugas dan fungsinya sesuai ketentuan yang diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional (PSDN) dan UU Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan serta pelibatan TNI melalui

implementasi dari pelaksanaan Operasi Militer Selain Perang (*Military Operation Other Than War/MOOTW*).

Langkah dan Upaya Strategis Kemhan Dalam Mendukung Penanganan Covid-19

Sebagaimana telah disampaikan dalam poin-poin penjelasan Sekjen Kemhan dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi I DPR pada Tanggal 8 Juli 2020 yang juga merupakan tindak lanjut dari RDP sebelumnya pada tanggal 29 Juni 2020 khususnya langkah strategis dalam menghadapi dampak Pandemi Covid-19 gelombang ke-2 dan ke-3, dituangkan dalam 9 (sembilan) poin strategi yaitu :

Strategi Pertama, Refocusing kegiatan manufaktur/produksi Industri Pertahanan untuk semaksimal mungkin mendukung pelaksanaan protokol kesehatan sesuai standar WHO. Kemhan menganggap bahwa Virus sebagai bagian dari perang tak kasat mata namun dapat mematikan. 14 (empat belas) item produk protokol kesehatan yang menjadi *concern* Kemhan akan ditransformasikan untuk dapat diproduksi oleh Industri Pertahanan secara massal.

Strategi Kedua, Penerapan New Normal sebagai *Safety First* dan *Trend Mode* untuk menghindari Corona Virus.

Strategi Ketiga, Pemanfaatan sarana prasarana *Virtual Technology*.

Strategi Keempat, Membangkitkan sektor pertanian termasuk peternakan dan perikanan dengan memanfaatkan dan mengedepankan metoda *Stay at Home*.

Strategi Kelima, Membuka akses ibadah sebagai sarana membangkitkan spritual masyarakat dengan tetap menerapkan Social dan *Physical Distancing*.

Strategi Keenam, Merencanakan belanja negara dengan 2 (dua) alternatif, yaitu: pertama rencana program dan anggaran mengacu pada Renstra yang ada dan kedua, menyusun rencana kebutuhan anggaran untuk penanganan Pandemi Covid-19 apabila terjadi gelombang pandemi kedua, ketiga dan berikutnya.

Strategi Ketujuh, Melakukan inovasi dan improvisasi secara cepat atau Extra Ordinary dengan tidak mengabaikan regulasi yang ada.

Strategi Kedelapan, Koordinasi, sinkronisasi dan harmonisasi antar Stakeholder terkait untuk mewujudkan kesatuan langkah dalam menangani pandemi baik lingkup nasional maupun internasional.

Strategi Kesembilan, Menyiapkan Sarpras penampungan dan karantina bagi masyarakat (ODP, OTG atau yang terjangkit *virus corona*) dalam mengatasi keterbatasan daya tampung rumah sakit dengan penentuan lokasi yang memperhatikan keselamatan ekosistem.

Transformasi Peran Industri Pertahanan Di Masa Pandemi Covid-19

Kebijakan, langkah dan upaya Kemhan dalam penanganan Pandemi Covid-19 selain diwujudkan dalam bentuk konkrit juga dilakukan upaya-upaya konstruktif dengan membangun komunikasi dan *capacity building* bersama komunitas internasional.



Menhan RI Prabowo Subianto, melakukan kunjungan kerja ke Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan, Jakarta. Senin (4/5/20).

Dok Foto :
Biro Humas Setjen Kemhan

Menerima dan sekaligus mendistribusikan bantuan Alat Kesehatan (Alkes) dari beberapa negara sahabat, diantaranya melalui *Humanitarian Aid* dari RRT, ASEAN Defence Senior Officials Meeting (ADSOM) atau ASEAN Defence Minister Meeting (ADMM) sebagai komunitas sesama ASEAN, termasuk berbagai partisipasi bantuan dari Industri Nasional seperti, PT. Thales Indonesia, PT. Tower Bersama Tbk (TBIK), PT. Indadi Setia, dan lain-lain.

Langkah nyata lainnya dari Kementerian Pertahanan dalam mengimplementasikan penerapan UU Nomor 23 Tahun 2019 tentang PSDN yaitu dengan Pembentukan Relawan Komduk Hanneg Bidang Kesehatan (profesi Dokter dan Perawat) sebanyak 293 relawan. Para relawan Komdukkes tersebut telah ditugaskan ke Rumah Sakit Dr. Suyoto Pusrehab Kemhan dan Rumah Sakit-Rumah Sakit yang dioperasikan oleh TNI. Sebelumnya masing-masing relawan Komduk Hanneg tersebut juga telah dibekali dengan Bimbingan Teknis/Bimtek selama 2 minggu dari 20 April s.d 4 Mei 2020 di Pusdiklat Belneg Badiklat Kemhan RI. (Kemhan.go.id, 2020).

Secara khusus Kementerian Pertahanan juga telah menggerakkan sektor Industri Pertahanan yang berada di bawah pembinaan Kemhan untuk dapat memproduksi Alat Kesehatan (Alkes) sebagai pendukung utama dalam perang melawan Covid-19. Langkah dan upaya Kemhan ini diwujudkan melalui 2 (dua) tahap yaitu :

- Penyusunan *Database* Industri Pertahanan yang dapat mendukung produksi Alkes seperti APD, *Masker Non Medis*, *Kendaraan Ambulance*.
- Pemetaan *Database* Kesiapan Industri Nasional yang dapat mendukung produksi Alkes dan produk dukungan lain yang diperlukan untuk penanganan Covid-19 dan pelaksanaan *New Normal* seperti produk: APD, *Masker*, Sarung tangan Medis, *Hand Sanitizer*, *Etanol*, *Ventilator* dll.

Transformasi produksi Industri Pertahanan memiliki nilai strategis dalam mendukung upaya-upaya dalam percepatan penanganan Pandemi Covid-19, selain dapat mendorong aktifitas perekonomian juga membangkitkan inovasi SDM Industri Pertahanan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia.

Transformasi-transformasi semacam ini telah banyak dipraktekkan dalam situasi peperangan berskala global seperti; Industrialisasi perusahaan Jerman untuk memproduksi peralatan tempur baik Tank, Rudal Pesawat Terbang dan Kapal Perang saat menghadapi Perang Dunia Ke II dan Ke-II (*World War/ WW*). Demikian halnya Jepang yang dikenal memiliki industri berteknologi tinggi dikerahkan untuk

Ventilator Produk PT. Pindad



Dok Foto : DPD RI dilansir dari Media Indonesia, Ventilator Buatan Pindad Harga 10 - 100 Juta Rupiah, 21 April 2020



Dok Foto : Humas Pemprov Jabar, dilansir dari Pikiran Rakyat, Pemrov Jabar Beli Ventilator Buatan PT DI dan PT Pindad, Penuhi Kebutuhan RS Rujukan, 25 April 2020





Sumber : www.sritex.co.id, Sritex Official Store, Database Produk Covid-19 Industri Pertahanan



Sumber : J-Forces.co.id

mendukung ambisi Jepang dalam WW II di wilayah Asia-Pasifik.

Meskipun Pandemi Covid-19 ini tidak dapat disamakan dengan perang fisik dalam sejarah perang Dunia, namun dampaknya memiliki eskalasi yang lebih luas dan sistematis yang dapat meruntuhkan sendi-sendi Pertahanan Negara.

Dorongan Kemhan untuk mewujudkan Industri Pertahanan dalam melakukan transformasi produk yang dapat mendukung perang melawan Covid-19 ditujukan kepada 122 (seratus dua puluh dua) Industri Pertahanan yang telah terdaftar di Kementerian

Pertahanan baik BUMN maupun BUMS. Namun hanya beberapa industri Pertahanan tertentu yang memiliki keterkaitan langsung dengan 13 (tiga belas) item produk yang dapat mendukung produksi Alkes.

BUMN klaster *National Defence and Hightech Industries/NDHI*, PT. Pindad dan PT. Dirgantara Indonesia telah mewujudkan transformasi produk pertahanannya menjadi produk seperti : APD, Tabung Oksigen, Masker ruang operasi dan Bilik Desinfektan.

Sedangkan PT. Sritex sebagai salah satu industri terbesar yang bergerak dibidang *textile* di Indonesia dengan produk-produk seragam militer yang telah banyak digunakan oleh militer diberbagai negara di dunia juga melakukan transformasi produk untuk memproduksi APD dan Masker Non Medis.

Industri Pertahanan lainnya yang melakukan transformasi produk antara lain: PT. Ridho Agung Mitra Abadi dengan produk J-Forces (APD, Coat Microporous, Jaket Pelindung Diri, dan Topi Pelindung), PT. Jala Berikat Nusantara (Kendaraan Ambulance), PT. Respati Solusi Rekatama (Mobile Fog Cannon, Robot Rumah Sakit), PT. Adetex (Hazmat Suit, Masker Kain), PT. Infoglobal Teknologi Semesta (Ventilator), PT. Karya Tugas Anda (Field Ambulance) dll.

Kedepan Kementerian Pertahanan juga melakukan langkah-langkah antisipasi terhadap ancaman dan perang di masa depan dengan mulai memperkuat Pertahanan Negara sektor nir militer dengan melakukan transformasi di bidang penyiapan SDM dengan membentuk Fakultas Kedokteran Militer, Fakultas Farmasi Militer dan Fakultas Teknik Militer di Universitas Pertahanan.

Antisipasi terhadap bentuk ancaman perang masa depan ini telah dibuktikan dengan munculnya *Virus Corona* yang tidak menutup kemungkinan akan terulang dimasa depan sebagai bagian dari aktifitas



Sumber : respati.co.id; Database Produk Covid-19 Industri Pertahanan



militer negara asing dalam memanfaatkan teknologi dan Virologi sebagai bagian dari senjata Nuklir Biologi dan Kimia (Nubika).

Pembentukan satuan-satuan TNI yang memiliki kemampuan dalam mengatasi perang Nubika, salah satunya dibidang Biologi, dimana Prajurit TNI yang bersumber dari Universitas Pertahanan (UNHAN) diharapkan dapat menjadi tulang punggung utama dalam menghadapi perang Nubika serta mampu menciptakan dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan bagian dari Zeni Tempur Nubika bagi sterilisasi tenaga medis yang menangani perang yang memanfaatkan teknologi Biologi.

Kesimpulan

Peran industri pertahanan dalam menghadapi ancaman pandemi Covid-19

melalui transformasi produk alpalhankam menjadi produk-produk strategis selama ini sudah banyak dilakukan dengan cukup baik. Disamping itu Kementerian Pertahanan telah melakukan langkah penguatan Pertahanan Negara sektor nir militer dengan melakukan transformasi bidang SDM. Hal ini diwujudkan dengan dibentuknya Fakultas Kedokteran Militer, Fakultas Farmasi Militer dan Fakultas Teknik Militer di Universitas Pertahanan.

Namun demikian, perlu langkah-langkah yang lebih strategis dan diperkuat dengan penyusunan regulasi yang lebih baik guna memitigasi adanya ancaman pandemi serupa Covid-19 yang mungkin saja terjadi di masa yang akan datang. Sinergitas dan integrasi antar industri pertahanan, Kementerian/Lembaga, akademisi dan instansi terkait akan sangat menentukan keberhasilan penanganan pandemi serupa melalui produk-produk yang dihasilkan.***

Referensi

- APD Buatan Sritex Penuhi Standar WHO. Diambil pada tanggal 30 Mei 2020 dari <https://banyumas.tribunnews.com/2020/05/30/apd-buatan-pt-sritex-penuhi-standar-who>.
- Biro Humas Setjen Kemhan (2020, 4 Mei). "Menhan Lepas 293 Relawan Komduk Hanneg Bidang Kesehatan Bantu Penanganan Covid-19". Diambil dari Kemhan.go.id : <https://www.kemhan.go.id/2020/05/04/menhan-lepas293-relawan-komduk-hanneg-bidang-kesehatan-bantu-penanganan-Covid-19.html>.
- CNBC Indonesia.com (2020, 2 Agustus). "6 Negara Alami Resesi & Prediksi Negeri IMF Soal Krisis Global". Diambil dari CNBC Indonesia : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200802093958-17-176896/6-negara-alami-resesi-prediksi-nger-i-imf-soal-krisis-global>.
- Laras. (2020, 12 Maret) WHO tetapkan Covid-19 Sebagai Pandemi Global, Apa Maksudnya?. Diambil dari national geographic.grid.id : <https://nationalgeographic.grid.id/read/132059249/who-tetapkan-Covid-19-sebagai-pandemi-global-apa-maksudnya>.
- Oke.zone.com (2020, 6 Juli). "Pemerintah Akui Angka Kematian Corona di Indonesia Di Atas Rata-Rata Dunia". Diambil dari nasional okezone.com <https://nasional.okezone.com/read/2020/07/06/337/2241981/pemerintah-akui-angka-kematian-corona-di-indonesia-di-atas-rata-rata-dunia>.
- 6 Negara Alami Resesi & Prediksi Ngeri IMF Soal Krisis Global. Diambil pada tanggal 2 Agustus 2020 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200802093958-17-176896/6-negara-alami-resesi-prediksi-nger-i-imf-soal-krisis-global>.
- Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Per 3 Agustus 2020, Total Pasien Sembuh dari Covid Sebanyak 70.237 Orang diambil pada tanggal 3 Agustus 2020 dari <https://Covid19.go.id/p/berita/3-agustus-2020-total-pasien-semuh-dari-Covid-sebanyak-70237-orang>

Wamenhan : Kekuatan Ketahanan Pangan Tak Kalah Penting dengan Kekuatan Senjata

(Selasa, 23 Juni 2020)



Dok Foto : Biro Humas Setjen Kemhan

Jakarta – Wakil Menteri Pertahanan Sakti Wahyu Trenggono mengungkapkan bahwa kekuatan ketahanan pangan tidak kalah pentingnya dengan kekuatan senjata, terlebih dalam menghadapi situasi saat ini seperti dampak akibat dari pandemi Covid-19. Untuk itu, Indonesia harus memiliki cadangan pangan yang memadai.

“Kita harus punya cadangan pangan dan punya lahan tetap untuk tanaman pangan yang akan dikembangkan dan tidak boleh berubah fungsi,” ungkapnya dalam menghadiri dan memimpin rapat tentang pembahasan dan pengelolaan kawasan eks pengembangan lahan gambut PLG di Propinsi Kalimantan Tengah.

Sumber: <https://www.kemhan.go.id/2020/06/23/wamenhan-kekuatan-ketahanan-pangan-tak-kalah-penting-dengan-kekuatan-senjata.html>

Wamenhan Bersama Wamen LHK Tinjau Lahan “Food Estate” di Kalteng

(Rabu, 1 Juli 2020)



Dok Foto : Biro Humas Setjen Kemhan

Kalimantan Tengah - Wakil Menteri Pertahanan Sakti Wahyu Trenggono bersama Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong melakukan peninjauan secara langsung lahan yang akan digunakan untuk pengembangan kawasan “Food Estate” di Kalimantan Tengah.

Wamenhan mengatakan, kunjungan ini dalam rangka menindaklanjuti arahan Presiden RI Joko Widodo terkait rencana pembangunan dan pengembangan kawasan “Food Estate” di Kalteng dalam rangka memperkuat ketahanan pangan nasional yang merupakan bagian dari kedaulatan negara.

Sumber: <https://www.kemhan.go.id/2020/07/01/wamenhan-bersama-wamen-lhk-tinjau-lahan-foodestate-di-kalteng.html>

Presiden RI didampingi Menhan Kunjungi Kesiapan Lokasi “Food Estate” di Kalteng

(Kamis, 9 Juli 2020)



Dok Foto : Biro Pers Setpres

Palangka Raya – Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, Kamis (9/7) mendampingi Presiden RI Joko Widodo melaksanakan kunjungan kerja ke Provinsi Kalimantan Tengah, untuk mengunjungi Lokasi “Food Estate” di Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulau Pisang. Presiden dijadwalkan untuk meninjau lokasi “Food Estate” dan meninjau saluran primer induk UPT A5 di Desa Bentuk Jaya, Kecamatan Dadahup, Kabupaten Kapuas.

sumber : Siaran Pers Biro Humas Kemhan (<https://www.kemhan.go.id/2020/07/09/presiden-ri-didampingi-menhan-kunjungi-kesiapan-lokasi-food-estate-di-kalteng-untuk-perkuat-ketahanan-pangan.html>)

Menhan didampingi Wamenhan Temui Menteri LHK Bahas Kelanjutan Program “Food Estate”

(Senin, 3 Agustus 2020)



Dok Foto : Biro Humas Setjen Kemhan

Jakarta – Menteri Pertahanan Republik Indonesia Prabowo Subianto, Senin (3/8) didampingi Wakil Menhan RI Sakti Wahyu Trenggono, melaksanakan pertemuan dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar di Kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Senayan, Jakarta.

Pertemuan ini adalah kelanjutan dari instruksi Presiden RI Joko Widodo mengenai rencana pengembangan kawasan “Food Estate” di Kalimantan Tengah yang merupakan kerjasama antara Kemhan, Kementerian PUPR, Kementerian Pertanian, Kementerian LHK dan Kementerian BUMN.

sumber : <https://www.kemhan.go.id/2020/08/03/menhan-didampingi-wamenhan-temui-menteri-lhk-bahas-kelanjutan-program-food-estate.html>

Ketahanan Pangan yang Kuat Munculkan *Deterrent Effect*"

(Kamis, 13 Agustus 2020)



Dok Foto : Biro Humas Setjen Kemhan

Jakarta – Ketahanan pangan yang kuat bisa menimbulkan efek gentar atau "*Deterrent Effect*" bagi suatu negara secara geostrategis. "Negara yang memiliki ketahanan pangan kuat akan disegani secara global karena mampu berdikari memenuhi konsumsi masyarakatnya. Kita (Indonesia) akan mengarah kesana salah satunya dengan menyiapkan cadangan pangan melalui komoditi strategis salah satunya singkong," papar Wamenhan Sakti Wahyu Trenggono kala memberikan Keynote Speaker dalam Webinar bersama PII, Kamis (13/8).

sumber : <https://www.kemhan.go.id/2020/08/13/ketahanan-pangan-yang-kuat-munculkan-deterrent-effect.html>

HUT RI Ke-75, Ini Pesan Wamenhan Trenggono ke Milenial

(Minggu, 16 Agustus 2020)



Dok Foto : www.tribunnews.com

Jakarta – Wakil Menteri Pertahanan RI Sakti Wahyu Trenggono dalam diskusi online bersama Komunitas Uzone memberikan pesan Kepada para milenial, selalu belajar dan berkompetisi. Jangan kalah dengan milenial di luar negeri. Bikin inovasi dan lain sebagainya yang bisa membawa harum nama bangsa dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sumber : <https://www.kemhan.go.id/2020/08/16/hut-ri-ke-75-ini-pesan-wamenhan-trenggono-ke-milenial.html>

Kementerian Pertahanan Tegaskan Tak Ada Wajib Militer

(Rabu, 19 Agustus 2020)



Dok Foto : www.kompas.tv

JAKARTA, KOMPAS TV - Kementerian Pertahanan (Kemhan) bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mewacanakan untuk menerapkan pendidikan militer di tingkat perguruan tinggi atau kepada para mahasiswa. Namun demikian, hal itu bukanlah kegiatan wajib militer. Program pendidikan militer yang dicanangkan Kemhan hanyalah pilihan mata kuliah bagi mahasiswa.

Demikian ditegaskan oleh Juru bicara Menteri Pertahanan, Dahnil Anzar Simanjuntak. Menurutnya, pendidikan militer yang dicanangkan Kemhan tidak sama dengan kegiatan wajib militer yang diterapkan Korea Selatan. Ia mengatakan, narasi yang menyebut demikian salah besar.

Sumber : <https://www.kompas.tv/article/102614/kementerian-pertahanan-tegaskan-tak-ada-wajib-militer?page=all>

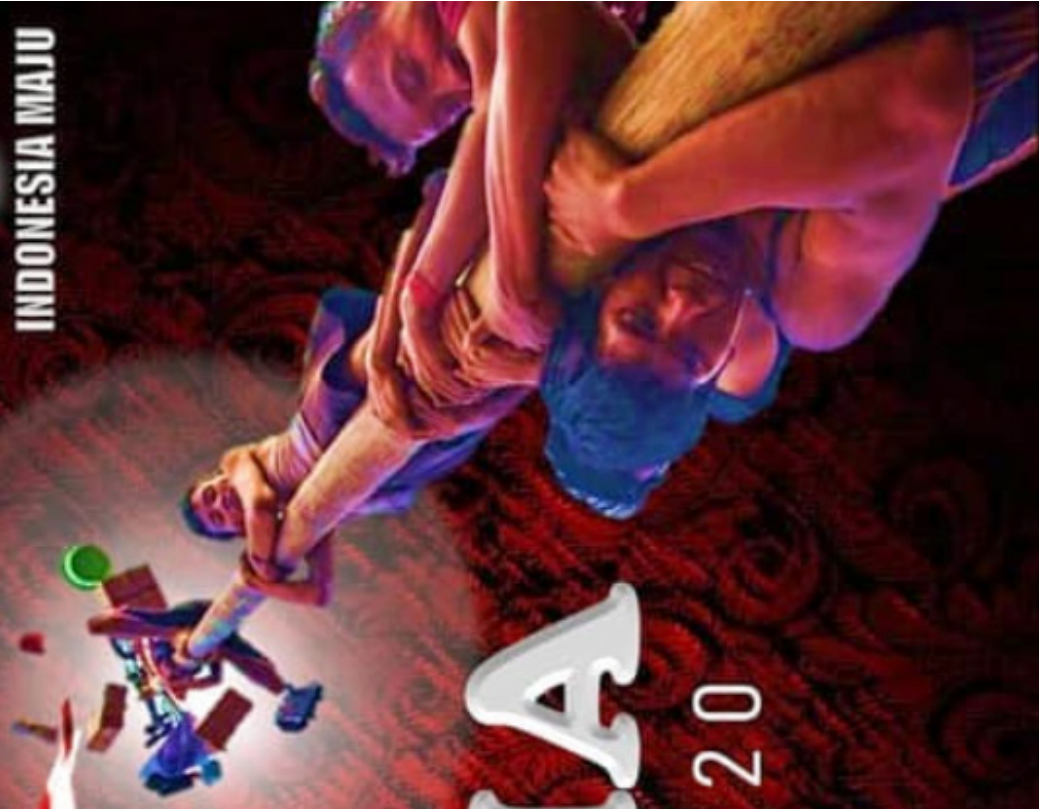


INDONESIA MAJU

DIRGAHAYU

INDONESIA

17 AGUSTUS 2020





MINISTRY OF DEFENSE OF
REPUBLIC OF INDONESIA

WIRA

MEDIA INFORMASI KEMENTERIAN PERTAHANAN

ISSN 1693-0231



ENGLISH



**"DEVELOPMENT OF" FOOD ESTATE "AREAS IN
THE CONTEXT OF SUPPORTING THE NATIONAL
FOOD SECURITY STRENGTHENING PROGRAM"**

EDITION OF JULY-AUGUST 2020 NUMBERR 2



Minister of Defense of the Republic of Indonesia H. Prabowo Subianto held a bilateral meeting with Deputy Minister of Defense of Russia Colonel General Alexander Fomin, at the Ministry of Defense office, Moscow. Tuesday (23/6/20)

Editorial Regard



Dear WIRA readers,

Praise be to the presence of Almighty God, because with His permission, Wira Kemhan Magazine greets WIRA readers again through the July-August 2020 Edition Number 2. In this edition, the editorial team will present some information and articles that are worthy of being listened to by readers. WIRA.

The information we provide is related to the activities of the Ministry of Defense leadership which are summarized in the Leadership Focus rubric starting from the Minister of Defense, Deputy Minister of Defense, Secretary General of the Ministry of Defense and Inspector General of the Ministry of Defense. Besides that in this edition, we also present all the defense news

There is an article that the editorial team presents regarding some of the efforts and quick reactions of the Indonesian Ministry of Defense in handling the Covid-19 pandemic.

Meanwhile, in the defense news all-round column, the editorial staff provides brief information regarding the tasks given by the President of the Republic of Indonesia to the Indonesian Minister of Defense to realize National Food Security in the Food Estate Development Program.

With humility, we hope that the information and articles that we present in the July-August 2020 edition of WIRA Magazine can add insight and knowledge as well as benefits for loyal WIRA readers wherever they are and on duty.

To enrich this WIRA magazine article, we always expect the participation of readers to send writing, whether in the form of articles, opinions, information, feedback or criticism and suggestions, via email redaksi.wira@kemhan.go.id. WIRA Magazine can also be accessed in the online network on the page www.kemhan.go.id.

Happy reading....!!!

Head of Public Relations Bureau,

Brigadier General Ignatius Eko Djoko P, S.E., M.M.

EDITORIAL BOARD

Advisors : Minister of Defense/Lieutenant General (Ret) H. Prabowo Subianto/ Secretary General of MoD/ Air Marshal Donny Ermawan T., M.D.S/ Editor in Chief : Head of Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD/ Brig. Gen. Ignatius Eko Djoko P, S.E., M.M./ Managing Editor : Chief of Public Information and Library of Public Relation Bureau of The Secretariat General of MoD/ Col. Hadi Prayitno/ Editors : M. Adi Wibowo, M.Si./ Captain Lindu Baliyanto/ Graphic Designer : Imam Rosyadi/Mandiri Triyadi, S.Sos./ Photo : Photographers of Public Relations Bureau/ Distribution Staff : Nadia Maretti, M.M. - Published by: Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD - Jl. Merdeka Barat No. 13-14, Jakarta -Telp. 021-3829151, Fax. 3452457

Leadership Focus>>

6 Minister of Defense √

Minister of Defense Briefs the Army Command and Staff College (Seskoad) Students LIX Year 2020

MoD and TNI Received WTP Status from the Indonesian Supreme Audit Board (BPK RI)

Indonesian Minister of Defense Working Visit to TNI Command and Staff College (Sesko TNI) Bandung

Minister of Defense Visits to the Shipyard Company in Babelan Bekasi

10 Deputy Minister of Defense √

Ministry of Defense Encourages the National Defense Industries to Develop Health Facilities to Fight Covid-19

Commission I DPR RI Approves the Ratification Bill on the Ratification of the Republic of Indonesia - Ukraine Defense Cooperation

Ministry of Defense Prepares Superior Human Resources to Build Non-Military Strength



13 Secretary General of MoD √

Secretary General of the Ministry of Defense Attended the Hearing Meeting (RDP) with Commission I of the Indonesian Parliament (DPR) To Discuss the National Resilience in Overcoming the Corona Virus

“Building Superior Human Resources for Indonesia Onward”

15 Inspector General of MoD √

The Inspector General of the Ministry of Defense attended the signing of the service announcement Ministry of Defense Inspectorate General in 2020

Article √

16 Improving Cooperation Through Regional Forum and International Defense in Accelerating Covid-19 Pandemic Management (Writer: Maj. Gen. Dr. rer.pol. Rodon Pedrasan, M.A)

23 Improving the Quality and Quantity of Health Human Resources in the Ministry of Defense/TNI headquarter and the Capacity of Health Facilities in Accelerating the Handling of Covid-19 Pandemic (Writer: Air Vice Marshal N. Ponang Djawoto)

30 The Role of The Defense Industry Through the Transformation of Defense and Security Facilities (Alpahankam) Products into Strategic Products to Support Covid-19 Handling. (Writer: Lt. Col. Tek Nanang Firmansyah Alamie, S.T., M.T.)



Doc Foto : Bureau of Pers Setpres

“Development of” Food Estate “Areas in the Context of Supporting the National Food Security Strengthening Program”

Any All News



35

Deputy Minister of Defense: Food Security Strength is No Less Important than Weapon Power

The Deputy Minister of Defense and the Deputy Minister of the Environment and Forestry Review the “Food Estate” land in Central Kalimantan

The President of the Republic of Indonesia accompanied by the Minister of Defense visited the Readiness of the “Food Estate” Location in Central Kalimantan

Minister of Defense accompanied by Deputy Minister of Defense Meet the Minister of Environment and Forestry to Discuss the Continuation of the “Food Estate” Program

Strong Food Security Creates “Deterrent Effect “

75th Indonesian Independence Day, this is the Message from Deputy Minister of Defense Trenggono to Millennials

The Defense Ministry Affirms No Military Obligation



Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto gave a debriefing lecture to the 2020 Seskoad Regional Education Service Headquarters, at the Gatot Subroto Seskoad Building, Bandung. Thursday (13/8/20)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Minister of Defense Briefs the Army Command and Staff College (Seskoad) Students LIX Year 2020

The Minister of Defense, Prabowo Subianto gave a briefing to the students of Command and Staff College LIX year 2020, Thursday (13/8), at the Gatot Subroto Seskoad Building, Bandung. The briefing was also attended by students from Saudi Arabia and Sri Lanka. During his working visit to Seskoad, the Minister of Defense, Prabowo Subianto was greeted by the Deputy of Chief of Army, Lt. Gen. Moch. Fachrudin, S. Sos, and the Commander of Staff and Command College, Major General Dr. Anton Nugroho, M. MDS with a line of honor.

To the students, the Minister of Defense, Prabowo Subianto emphasized the Principles of State Defense General Policy in Facing the Task Challenges. He also revealed, that in order to face challenges and threats, several main principles of state defense policies were formulated, including military and non-military defense policies.

The Minister of Defense, Prabowo Subianto advised the Pasis Dikreg LIX Seskoad, that leaders must be brave physically and morally, need to have ambition, willing to replace their seniors, and always put the interests of the nation first, rather than their own needs.

Accompanying the Minister of Defense were; Commander of III Military Area Command Siliwangi Maj. Gen. Nugroho Budi Wiryanto, SIP, MM, Vice Commander of Staff and Command College Brigadier General TNI Fulad, S. Sos., M. Si, Head of Administrative Bureau and Protocol of the Secretariat General of the Ministry of Defense, Brigadier General TNI Rui Duarte, Head of General Section of the Secretariat General of the Ministry of Defense First Air Marshall TNI Yusuf Jauhari, M. Eng. (Public Relations Bureau of the Secretariat General of Indonesian Ministry of Defense) ***



Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto, accompanied by Indonesian Deputy Defense Minister Sakti Wahyu Trenggono, received the 2019 Ministry of Defense and TNI Financial Report at the Bhineka Tunggal Ika Hall, Kemhan, Jakarta. Thursday (30/7/20)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Minister of Defense and TNI Received WTP Status from the Indonesian Supreme Audit Board (BPK RI)

The Ministry of Defense and TNI received the results of the examination by the Indonesian Supreme Audit Board (BPK RI) on the 2019 Ministry of Defense and TNI Financial Statements and again won an Unqualified Audit Opinion (WTP). The results of the examination by the Indonesian Supreme Audit Board (BPK RI) on the Financial Statements of the Ministry of Defense and the TNI for the 2019 Fiscal Year were submitted by the Head of Audit in the Field of Politics, Law, and Security of the Indonesian Supreme Audit Board (BPK RI), Dr. Hendra Susanto, ST, M.Eng., MH, CFra., CSFA., to the Minister of Defense Prabowo Subianto, Thursday (30/7) at the Bhineka Tunggal Ika Hall, Kemhan, Jakarta.

Furthermore, the Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto emphasized to the board of the Ministry of Defense and the TNI to immediately follow up on the recommendations given by the BPK RI for the 2019 fiscal year financial statements completely and accompanied by solid and valid proof of support even though they have received an Unqualified Audit opinion. Completing the results of the BPK RI recommendations will further strengthen the commitment of the Ministry of Defense and the TNI in implementing good and clean governance.

The Ministry of Defense and TNI's financial reports consist of 5 components, namely budget realization reports, balance sheets, operational reports, changes in equity reports, and notes to financial reports. From the results of the BPK examination, the Ministry of Defense and the TNI again received the title of Unqualified Audit Opinion (WTP), which is a tangible manifestation of collective commitment and hard work to realize a better, transparent and accountable financial reporting.

The result of the audit of financial reports carried out by BPK RI is the auditor's professional opinion on the fairness of the submitted/reported financial statements. In conducting an audit, the BPK provides 4 levels of opinion, using 4 reference standards, namely conformity with government accounting standards, adequacy of disclosure, compliance with laws and regulations, and effectiveness of internal control.

The success of the Ministry of Defense and the TNI in obtaining WTP opinion from BPK RI for the second time is the highest award for the process of increasing financial management accountability carried out by the Ministry of Defense and the TNI, after previously in the 2018 Kemhan and TNI Financial Statements also received the same title WTP from BPK RI. This is also a real commitment of the entire boards of the Ministry of Defense and TNI realized through various continuous improvement efforts by always working in synergy with the Organizational Units, Work Units and related agencies.

Moreover, present at the submission of the BPK RI results report on the financial statements of the Ministry of Defense and the TNI for the 2019 Fiscal Year; the Deputy Minister of Defense Sakti Wahyu Trenggono, Chief of General Staff of TNI Lt. Gen. Joni Supriyanto, Chief of Army General Andika Perkasa, Chief of Navy Admiral Yudo Margono and Air Chief Marshal Fajar Prasetyo, Secretary General of the Ministry of Defense Air Marshal Donny Ermawan Taufanto, MDS and Inspector General of the Ministry of Defense Lt. Gen. Ida Bagus Purwalaksana, SIP, MM,. There were also a number of high ranking officials of the Ministry of Defense, Mabes TNI and Service Headquarters as well as officials within the Indonesian Supreme Audit Board (BPK RI). ***



Minister of Defense of the Republic of Indonesia Prabowo Subianto, paid a working visit to the Indonesian National Army Command and Staff School (Sesko TNI), in Bandung, West Java, Friday (10/7)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Indonesian Minister of Defense Working Visit to TNI Command and Staff College (Sesko TNI) Bandung

The Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto paid a working visit to the TNI Command and Staff College (Sesko TNI), to provide training for the students of TNI Command and Staff College XLVII (Pasis Dikreg), in Bandung, West Java, Friday (10/7). During his visit, the Minister of Defense was greeted by the Commander of Sesko TNI Vice Admiral Dedy Permadi, SE, MMDS, and his staff with an honorary ceremony.

To the students, the Minister of Defense, Prabowo Subianto conveyed the Principles of State Defense General Policy in Facing the Task Challenges. The Minister of Defense revealed that in order to face challenges and threats, several main principles of state defense policies were formulated, including military and non-military defense policies.

The main points of military defense policy consist of development policies, capacity building, mobilization and use of force, regulations, budgets and supervision. Meanwhile, the non-military defense policy consists of development policies, capacity building, utilization and utilization of national resources, regulations, budgets, supervision and control, and implementation policies. This General National Defense Policy should serve as a guideline for the Minister or Head of Institutions and Regional Governments in determining policies in accordance with their respective duties, functions and authorities.

For this reason, the Ministry of Defense and the TNI become the driving force as well as the impetus for other Ministries/Agencies in implementing the General Policy of State Defense into the Implementation of State Defense through work programs, both for the

medium and short term. "Students must be ready and have the courage to die for the nation sovereignty and honor, as has been done by the Battalion Commander I Gusti Ngurah Rai, Daan Mogot and Yos Sudarso," as the Minister of Defense mentioned to the Students of TNI - Police.

Before the briefs to the TNI Students, the Minister of Defense had the opportunity to receive the presentation delivered by the Director of PT Pindad Abraham Mose. The director of PT Pindad explained the defense and security products, industrial products in the form of agricultural machinery (alsintan) and support for covid-19 in the form of ventilators and mobile labs.

On that occasion the Director of PT. Pindad mentioned about the tactical lightweight vehicle 4x4, the tiger medium tank, PT Pindad's mortar capability, the retrofit of the S-60 cannon and 57 mm munitions. In addition, he also explained matters related to the maintenance of the Scorpion Tank, Leopard and AMX-13 as well as assault rifles for Kopassus in collaboration with Caracal.

This briefing was attended by 166 Students of TNI - Police from 170 students of the TNI Staf and Command College XLVII, in which four of them are international students. The four international students come from India, Pakistan, the Philippines and Singapore. During his visit to Sesko TNI, the Minister of Defense inspected the tactical lightweight vehicle and donated 14 books, in which each title of the book has 200 copies, and 2 of them were written by the Minister of Defense. ***

Minister of Defense Visits to the Shipyard Company in Babelan Bekasi

The Minister of Defense Prabowo Subianto paid a visit to PT Tesco Indomaritim, Wednesday (5/8) in Babelan, Bekasi, West Java. PT Tesco Indomaritim is a national private shipbuilding company, which is also part of the domestic strategic defense industry company.

Through this visit, the Minister of Defense wanted to see directly on the capacity, capability and readiness of the private defense industry, one of which is PT Tesco Indomaritim in participating to meet the needs of the TNI's defense equipment, especially warships.

The fulfillment of the TNI's main weapon system prioritizes the production of the domestic defense industry in accordance with Law Number 16 of 2012 concerning the Defense Industry, in an effort to realize the independence of the defense industry while at the same time encouraging the national economic growth.

Moreover, the Minister of Defense Prabowo Subianto, who was accompanied by the Rector of the Defense University, Vice Admiral Dr. A. Octavian, ST,

M.Sc., DESD and Deputy Chief of Navy, Rear Admiral Ahmadi Heri Purwono, were greeted directly by the President Director of PT Tesco Indomaritim Jamin Basuki.

The Minister of Defense had the opportunity to tour the production facilities and receive a brief explanation of several ship products which have been successfully produced by PT Tesco Indomaritim. PT Tesco Indomaritim is a national shipbuilding company capable of manufacturing high performance steel and aluminium plate ships powered by a Waterjet system or a Propeller system.

This shipyard, which is located in Muarabakti Village, Babelan District, Bekasi Regency, has been used well in the TNI environment. They have worked on several ships ordered from the Indonesian Army, namely the KMC Komando Fast Ship, including the Indonesian Navy such as a 12-meter Landing Craft Vehicle for Personnel, a 28-Meter Fast Patrol Boat, a 24-Meter Landing Carrier Utilities, a 28-meter KAL, an RFIB and a 38-meter-long TNI ordered ship. ***



Defense Minister Prabowo Subianto paid a visit to PT Tesco Indomaritim, in Babelan, Bekasi, West Java. Wednesday (5/8/20)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Ministry of Defense Encourages the National Defense Industries to Develop Health Facilities to Fight Covid-19



The Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia, Sakti Wahyu Trenggono, visited Pindad's facilities to see first hand the BSL-2 + (BSL 3) prototype lab which was complete with a positive pressure room and neg isolation room, in Bekasi, Thursday (16/7/20).

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

The Ministry of Defense (Kemhan) encourages the Defense Industry (Indhan) to develop innovative health facilities (Faskes) to help the government fight the Covid-19 pandemic.

"Strengthening medical devices is one of the government's priorities, especially the Ministry of Defense (Kemhan) in fighting the pandemic. We want to have qualified health facilities and domestic defense industry production according to President Jokowi's direction," said Deputy Minister of Defense Sakti Wahyu Trenggono when he visited Pindad's Bio Safety Level Manufacturing Facility in Bekasi, Thursday (16/7).

During a visit to the facilities, the Deputy Minister of Defense witnessed first-hand the prototype of the BSL-2 + (BSL 3) lab which was complete with a positive pressure room and negative isolation room. In the prototype there is also PCR test equipment, and BSC for samples and test results.

Bio Safety Level or biological safety level is the level or level of safety required for handling biological agents. Biological safety level 3 is intended for clinical, diagnostic, research or production facilities that are associated with exotic agents that can result in the potential for exposure to dangerous diseases. Examples of biological agents in level 3 biological safety category include: anthrax, HIV, SARS, tuberculosis, smallpox virus, typhus and avian influenza.

"This BSL-2 + Lab is a very good breakthrough in order to encourage the realization of the independence of science and technology in the health sector. It should be noted that the Domestic Content Level (TKDN) is continuously increased. According to the President's instructions, the development of the domestic ecosystem must be prioritized," he said.

It is hoped that the innovation of the BSL-2 + Mobile Laboratory Bus made by Pindad can help break the chain of Covid-19 spread by speeding up the time for examining patients with the PCR test. "The PCR test requires laboratory facilities to carry out testing and tracing, especially in the epicentre areas. He said that the presence of the Mobile Lab BSL-2 + will be able to answer the challenges of speed and regional penetration," he said.

On the same occasion, the Managing Director of Pindad Abraham Mose said the BSL-2 + Laboratory Mobile Bus made by the company uses WHO standards and is in the process of certification from the international health institution under the auspices of the UN. "The prototype is now the result of collaboration with Yarsi Hospital. We have a monthly production capacity for 15 units with 62% TKDN," explained Abraham. (Public Relations Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Defense). ***

Commission I DPR RI Approves the Ratification Bill on the Ratification of the Republic of Indonesia - Ukraine Defense Cooperation



Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

The DPR RI factions through their representatives in Commission I DPR RI agreed to continue the discussion of the Draft Law on Ratification of Defense Cooperation between Indonesia and Ukraine at Level II at the DPR RI Plenary Meeting to be passed into a Law.

The government stated that it was ready to carry out further discussions so that it could finalize this bill as soon as possible. The Bill on Defense Cooperation Ratification can be a strong foundation for the development of defense cooperation between Indonesia and Ukraine, especially in the field of defense equipment and the defense industry as well as increasing bilateral cooperation between the two countries.

This was explained by Minister of Law and Human Rights Yasonna H. Laoly accompanied by the Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia Sakti Wahyu Trenggono, on Monday (13/7) representing the Government attending a Working Meeting with Commission I of the Indonesian Parliament regarding level 1 discussions of the Draft Law of the Republic of Indonesia on Ratification of Approval. between the Government of the Republic of Indonesia and the Cabinet of Ministers of Ukraine on Cooperation in the Defense Sector in the Plenary Meeting Room of Commission I DPR RI Gedung Nusantara II, Senayan, Jakarta.

The Minister of Law and Human Rights explained that this bill was based on a letter from the President of the Republic of Indonesia on January 2, 2020 concerning the proposal for the drafting of an Agreement Ratification Bill between the Government of the Republic of Indonesia and the Cabinet of Ministers of Ukraine on Cooperation in the Defense

Sector and assigned the Ministry of Law and Human Rights, the Ministry of Defense and the Ministry of Foreign Affairs to jointly discuss with the Indonesian Parliament.

The defense cooperation between Indonesia and Ukraine consists of exchange of visits by high-ranking officials including the Armed Forces of the two countries, development of technical military cooperation, joint development in defense and logistics, defense cooperation in a scientific environment, exchange of information in the defense and military fields, development of education and training in the field of defense and logistics, enhance defense industrial cooperation, and other cooperation agreed upon by both parties.

The Work Meeting of Commission I DPR RI and the Government was opened by the Chairperson of Commission I Meutia Hafidz and chaired by Deputy Chair of the Commission, Abdul Haris Al Mashari, discussing, among others, the List of Problems Inventory in the drafting of the Draft Law on Defense Cooperation between Indonesia and Ukraine, and the views of all factions regarding the discussion of this bill at the next stage.

The agreement between the Government of Indonesia and Ukraine in the field of Defense has been signed since 15 August 2015, this cooperation agreement has not been implemented yet, the Government of Ukraine has ratified it in 2017 and has been accepted by the Indonesian Ministry of Foreign Affairs. However the collaboration has not been implemented since it has not completed internal ratification in the form of ratification law on the implementation of the cooperation.

The presence of the Deputy Minister of Defense representing the Indonesian Minister of Defense was accompanied by the Director General for Strategic Defense of the Ministry of Defense, Major General Dr. rer. pol. Rodon Pedrasan MA, Director General of Defense Ministry of Defense Air Vice Marshal N Ponang Djawoto, Director General of Defense Potential Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M. Si, Director of International Cooperation Directorate General of Strategic Defense of MoD Brigadier General I Putu Eka Asmara Putra, M. Si (Han), Special Staff of the Minister for Government Cooperation Section, Head of Legal Section Air First Marshal Yowono Agung Nugroho, SH, MH, Head of Legal Regulation Secretariat General of the Ministry of Defense Brigadier General Jamaruba Silaban SH, MH***

Ministry of Defense Prepares Superior Human Resources to Build Non-Military Strength

The Ministry of Defense (Kemhan) prepares superior Human Resources (SDM) through the Defense University (Unhan) to build non-military forces and safeguard the nation's sovereignty in the future.

"All of you are the first batch of the undergraduate program at the Defense University. You are all part of a great program to realize the Sovereignty of the Unitary State of the Republic of Indonesia which combines Military and Non-Military Defense in the future," said the Deputy Minister of Defense Sakti Wahyu Trenggono while serving as Ceremony Inspector at the opening ceremony of CHANDRADIMUKA BASIC MILITARY TRAINING for Undergraduate Students of Defense University at the Military Academy in the Tidar Valley, Magelang, Thursday (23/7).

He said, the first batch of students from the Defense University S-1 program were different from ordinary university students. They are trained to become experts in the fields of Military Medicine, Military Pharmacy, Military Engineering, and MIPA.

"You are not only required to master the core competencies according to the study program you are engaged in, but also to be prepared to have a mental struggle, discipline, high commitment, a spirit of nationalism, and a spirit of national defense. You are prepared to become warriors and guardians of the sovereignty of the Unitary State of the Republic of Indonesia, especially in the fields of Health, Pharmacy and Technology based on Artificial Intelligence. This is what makes you have "more value" than other students," he said.

The Deputy Minister of Defense Sakti Wahyu Trenggono gave an example, students who take expertise in the field of military pharmacy, the state expects the graduates to become experts in the field of virology and be able to create new vaccines related to diseases caused by viruses.

Meanwhile, those who are interested in technology, especially information technology, are expected to be ready to face the threat of war in the future which is full of the use of information technology. In the future, military weaponry will lead to the massive use of Machine Learning, Artificial Intelligence, and

Big Data. War in the future will use more robots than humans.

Humans will only be behind the scenes controlling these robots. The massive use of technology in military weaponry in the future requires people who are very competent in this field. For this reason, the presence of younger students who are experts in the field of information technology will be needed in the future," he said.

Furthermore, the Deputy Minister of Defense Sakti Wahyu Trenggono said, in order to create superior HR candidates, a heavy burden lies on the lecturers or lecturers. He suggested that the lecturers should always upgrade their knowledge with the latest knowledge, considering that the development of science in this world is very fast.

"Finally, he concluded, as a senior I would say that this period of education will be the most beautiful, strongest and most important period in the history of your life. What formed you as true patriots of the nation with the excellence of unbeatable competence. May God Almighty always provide His guidance, knowledge and guidance to all of us in continuing to serve the nation and country that we deeply and deeply love together. ***



Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Secretary General of the Ministry of Defense Attended the Hearing Meeting (RDP) with Commission I of the Indonesian Parliament (DPR) To Discuss the National Resilience in Overcoming the Corona Virus

The Secretary General of the Ministry of Defense (Sekjen Kemhan) Air Marshal Donny Ermawan Taufanto, MDS, attended the Hearing Meeting (RDP) with the Work Committee of Commission I (Panja) on National Resilience to Overcome the Impact of the Corona Virus, Wednesday (8/7), in Room DPR RI Commission I Meeting, Jakarta.

The RDP which was attended by state institutions, namely the Ministry of Defense, Staff of General Planning TNI, First Secretary of BIN, First Secretary of BSSN discussed Strategic Steps in Handling Covid-19 for National Resilience and budget allocations.

Moreover, the RDP discussed the follow-up to the results of the hearing on June 29, 2020, reports on the development of equipment and infrastructure preparation at 110 Covid-19 Referral TNI Hospitals, the explanations on strengthening the function of NBC in the Ministry of Defense/TNI organization,

allocation of the budget ceiling in Presidential Decree 54/2020 and the minimum budget requirement for Year 2020 in handling the Covid-19 pandemic, RKP and RKA TA. 2021 in handling covid-19.

Also accompanying the event were the Director General of Defense Potential Ministry of Defense, Head of Research and Development Ministry of Defense, Director of Strategic Policy of Strategic Defense of Ministry of Defense, Director of Budget Planning Directorate General of Defense Planning Ministry of Defense, Director of Health Directorate General Defense Strength Ministry of Defense, Head of Defense Facilities of Indonesian Ministry of Defense, Head of Financial Planning Secretariat General of Ministry of Defense and Head of Public Relations Secretariat General Ministry of Defense. (Public Relations Bureau of the Secretariat General of Ministry of Defense) ***



Secretary General of the Ministry of Defense Air Marshal Donny Ermawan Taufanto, M.D.S., attended the RDP with the DPR Commission I Committee on National Resilience to Overcome the Impact of the Corona Virus, in the Meeting Room of the DPR RI Commission I, Jakarta. Wednesday (8/7/20)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

“Building Superior Human Resources for Indonesia Onward”

Secretariat General of the Ministry of Defense Air Marshal Donny Ermawan Taufanto, MDS was a guest speaker at the opening ceremony of the Pre PKB Juang of the Air Force Staff and Command College 57th seminar year 2020, totalling 150 students, Tuesday (11/8) at the Srutasala Seskoau Building, Lembang.

“President Jokowi stated that the basic requirements for the Indonesian state to compete with other countries, namely human resource development and infrastructure development must go hand in hand, and this is the government’s commitment for the next 5 years,” the Secretary General explained at the beginning of his remarks.

The government’s vision of “Superior Human Resources Indonesia Onward” which will be achieved by building human resources which are competent, have character and have national commitment. So that it is expected to produce individuals who are productive, beneficials and can work quickly, precisely and professionally.

Furthermore, the Secretary General of the Ministry of Defense said that to anticipate the dynamics of the Global and Regional strategic environment which is very fast and competitive, HR development is the main pivot point as well as the foundation in competing with other countries.

If we do not build human resources, our capabilities and capacities will be far behind those of other countries, especially developed countries. As a result, human resources who are lagging behind in capabilities and capacities will lose in competitiveness so that they are unable to compete with the human resources of developed countries.

The Secretary General also conveyed that the Government of Jokowi Period II through the President’s own statement revealed 4 (four) Superior HR Development strategies to make Indonesia Onward in line with the vision of Indonesia 2045, starting in the womb, Character Development, Education and Skills.

The seminar was also attended by other sources including Commander of Air Force Staff and Command College Air Vice Marshal Samsul Rizal, SIP, M.Tr (Han), Director of the Postgraduate Program in Political Science, Padjajaran University, Prof. Muradi, SS, M.Si, Ph.D., Executive Director of the Of Intelligence and Strategic Studies (CISS) Center Mr. Ngasiman Djoyonegoro and Chairman of the Presidium of Indonesia Police Watch (IPW) Mr. Neta S. Pane and Moderator Dr. Virienia Puspita, M.Pd. ***



Secretariat General of the Ministry of Defense Air Marshal Donny Ermawan Taufanto, MDS was a guest speaker at the opening ceremony of the Pre PKB Juang of the Air Force Staff and Command College 57th seminar year 2020 at the Srutasala Seskoau Building, Lembang. Tuesday (11/8/20)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD



The Inspector General of the Ministry of Defense, Lt. Gen. Ida Bagus Purwalaksana, gave a speech while attending the signing of the 2020 Ministry of Defense's Inspectorate General Notification at the Gatot Soebroto Building, Kemhan Jakarta. Wednesday (8/7/20)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

The Inspector General of the Ministry of Defense attended the signing of the service announcement Ministry of Defense Inspectorate General in 2020

Inspector General of the Ministry of Defense, Lt. Gen. Ida Bagus Purwalaksana, attended the signing of the Ministry of Defense's Inspector General Service Information in 2020, Wednesday (8/7) at the Gatot Soebroto Building, Kemhan, Jakarta.

In his remarks, the Inspector General of the Ministry of Defense said that the Development of the Integrity Zone is one of the Bureaucratic Reform programs which must be initiated with a massive and comprehensive determination and commitment from all staff members of the Ministry of Defense towards the Free from Corruption and Clean and Serving Bureaucratic Areas (WBK/WBBM).

In general, a joint commitment to the Development of the Integrity Zone of the Inspectorate General of the Ministry of Defense has been agreed upon by all staff of the Inspectorate General of the Ministry of Defense in the form of a joint signing on the media provided today also led by the Secretary General of the Ministry of Defense Brigadier General Dwi Mastono.

Furthermore, the Inspector General said that excellent service is one of the variables and

parameters of the Integrity Zone which is a benchmark for the maximum and optimal implementation of Bureaucratic Reform from the Service Aspect, both services to the public and related stakeholders.

Serving in a noble and essential meaning is an effort towards improving organizational performance which cannot be realized only with experience, competence, and resources.

The Inspector General also said that serving must be a pledge of all individuals who can shape the character of people in the organization who are without or consciously colouring the organization itself so that an organizational culture is formed.

The event was attended by the Secretary Inspectorate General of the Ministry of Defense, Brigadier General Dwi Mastono, Inspector I, Inspector II, Inspector III, Inspector IV, Inspector V, Head of Organization Management Bureau, Head of Administrative Bureau, Head of General Bureau, Head of Public Relations Bureau (represented by Head of News Section Colonel Adm Agus Setyo Hartono). ***



Improving Cooperation Through Regional Forum and National Defense in Accelerating Covid-19 Pandemic Management

By :

Maj. Gen. Dr. rer.pol. Rodon Pedrasan, M.A
Director General of Defense Strategy MoD

Introduction

The spread of the Covid-19 outbreak globally has had a tremendous impact on various aspects of people's lives around the world, including in Indonesia. The Covid-19 outbreak has caused negative effects on the national economy. The actors in the rill sector have difficulty trying while the community suffers due to the price increase of all daily needs.

Socio-cultural life such as worship activities, religious holidays and education are also seriously affected. Routine worship activities in places of worship of various religions were forced to be stopped or severely restricted to prevent the spread of the outbreak more widely. The same applies to religious holidays and learning activities in schools.

The health sector is the most affected areas, medical personnel and paramedic as well as public health services, especially hospitals, are

overwhelmed to serve the community due to the large number of patients who need help due to covid-19 infection. The limitations of hospital facilities such as ventilators and self-protection equipment (PPE) for doctors and nurses pose a very serious problem. As a result, not a few doctors and nurses in various hospitals contracted Covid-19 and died.

Until now the spread of the Covid-19 outbreak is still ongoing and it is not predictable exactly when it will end. Meanwhile efforts to find a vaccine and a cure have also not been successful. While the Government of Indonesia has tried to act decisively by taking various policies and measures to take care.

Government Steps and Policies in Handling covid-19 Outbreak

As a first step in handling the Covid-19 outbreak, the Government issued a number of special protocol regulations to fight the spread of

the outbreak in the community. The government is taking extraordinary measures, not business as usual actions, because its implementation has not been able to be accommodated by existing legislation. The first step, is on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law and Regulation (Perpu) No. 1 of 2020 on The State Financial Policy and Financial System Stability for the Handling of the Covid-19 Pandemic and/or in Order to Deal with Threats That Harm the National Economy and/or Financial System Stability. Through the Law and Regulation, the Government allocated a budget of 405.1 trillion rupiah for the handling of Covid-19.

Furthermore, on April 3, 2020, the President issued Presidential Decree No. 54 of 2020 on Changes in Posture Details and State Budget 2020 as a follow-up to the Law and Regulation No. 1 of 2020. Through this Presidential Decree a budget from several ministries is adjusted, some are cut and some are added, in order to deal with Covid-19.

Another strategic policy taken by the Government is the issuance of Government Regulation No. 21 of 2020 on Large-Scale Social Restrictions in order to Accelerate the Handling of Covid-19. With this rule, the Local Government can impose Large-Scale Social Restrictions (PSBB)

for one particular province or district/city after the approval from the Minister of Health.

In response to the Government's measures and policies, the Ministry of Defence (Kemhan) immediately implemented the necessary follow-up. Related to the implementation of PSBB for example, Kemhan together with the TNI pro actively coordinated with the Government, both Local and Central Governments, to assist in its implementation. Activities include mobilizing assets and facilities available to each region to help serve the community, especially through the provision of health services, logistics distribution, and funerals for covid-19 victims.

The role of Kemhan and the TNI received appreciation from many because it was considered to contribute greatly to the efforts of the implementation of PSBB in various regions in Indonesia.

Previously, on February 2, 2020, the TNI also supported the Government's efforts in evacuating 238 Indonesian citizens stuck in lockdown in Wuhan, Hubei Province, China due to the Covid-19 outbreak. Hundreds of Indonesians underwent quarantine for 14 days at Raden Sadjad AFB, Natuna Regency before being repatriated to their respective regions. On



The Indonesian Ministry of Defense took quick action by conducting rapid tests and swab tests for all its personnel to anticipate the spread of Covid-19 at the Kemhan Office, Jakarta.

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD



■ Medical officers spray disinfectant liquid on Indonesian citizens from Wuhan, China when they arrive at Raden Sadjad Air Base, Natuna, Riau Islands. Sunday (2/2/20)

Doc Photo : Kemlu.go.id

February 26, 2020, the TNI again assisted the Government in evacuating 188 Indonesians who were crew on the World Dream cruise ship. They need to be evacuated because the ship has been exposed to Covid-19.

In addition to the assistance to the local government in the implementation of the PSBB and the evacuation of the Indonesian People, Kemhan actually also made other strategic efforts and measures that are not widely known to the public, by using international cooperation forums in the field of defense, both bilaterally and multilaterally, in accelerating the handling of the Covid-19 outbreak.

Accelerated Handling of Covid-19 Outbreak Through National Defense Cooperation

According to Minister of Defense Regulation No. 17 of 2018, regarding to the Defense Diplomacy Implementation Mechanism, international cooperation in the defense sector is one form of state diplomacy activities in the international world. Defense international cooperation aims to build confidence building measures and capacity building in the defense sector according to government policies which can be carried out bilaterally or multilaterally.

Such defense cooperation activities are conducted with international partners that include

representatives of governments, ministries, departments, international organizations, institutions, agencies, and/or private parties based outside Indonesia. The forms of defense cooperation activities that can be carried out include procurement and/or granting of defense equipment or engineering cooperation, research and development in the field of defense, as well as humanitarian aid cooperation due to disaster.

In supporting the Government to accelerate the handling of Covid-19, Kemhan also used a path of defense cooperation with friendly countries, that have been bilaterally and multilaterally established. There are three forms of activities that have been, are and will continue to be carried out by Kemhan related to the acceleration of the handling of the Covid-19 outbreak, for example, receiving medical aid tools and materials from friendly countries, the use of multilateral defense cooperation forum, as well as strengthening and anticipating regional and international security during and after Covid-19.

Acceptance of Medical Tools and Materials Assistance from Friendly Countries

Not long after the establishment of Covid-19 as a global pandemic, Kemhan took real steps to support the Government in its handling of Covid-19 in the country. One of the efforts made by Kemhan is to use the international cooperation

path of the field of defense. Indonesia has a solid and strong defense cooperation with many friendly countries, both in Southeast Asia and in other parts of the world. With the capital of good relations, Kemhan managed to get logistical assistance from several friendly countries for the handling of Covid-19 in Indonesia.

On March 23, 2020, the Ministry of Defense, together with the TNI, successfully launched a Humanitarian Assistance operation to bring medical devices from China to help Indonesia fight the spread of Covid-19 in the country. This humanitarian aid operation was the idea of Minister Prabowo Subianto, which was carried out by Kemhan with the help of the Ministry of Defense of the People's Republic of China (PRC) as well as the support of Corporate Social Responsibility (CSR) of a number of Chinese companies investing in Indonesia.

The Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the TNI took the aids directly to China using the Military C-130 Hercules aircraft belonging to the Air Force. Assistance received include Medical Surgical Mask, KN95 Respirator, Medical Goggles, Protective Jump

Suit, Medical Boot Cover, Disposable Nitrile Glove, Infusion Pump, Disinfectant Sprayer 16 L, and Thermometer Helmet. Medical devices were distributed to hospitals in the TNI and Kemhan to help with the handling of Covid-19 in Indonesia. Kemhan again received medical assistance from China for the handling of Covid-19 in Indonesia on May 12, 2020.

Assistance for Indonesia in dealing with Covid-19 also comes from the United States Government (USA). In a Video Conference between the Office of Defence Cooperation of the U.S. Embassy in Jakarta with representatives of the Indonesian Embassy and the TNI on June 10, 2020, the U.S. Government conveyed a commitment to provide assistance in the form of three units of Applied Biosystems 7500 Real Time PCR Systems and their training to the Kemhan and TNI. All three PCR tools and their training will be allocated to Dustira Bandung Hospital, Cilandak Marine Hospital, and Sutomo Pontianak Hospital.

At the beginning of the pandemic the U.S. Government has also helped the Government of Indonesia prepare laboratory systems, enable



Secretary General of the Indonesian Ministry of Defense Air Vice Marshal Donny Ermawan Taufanto M.D.S. received medical equipment assistance from the People's Republic of China at the Ministry of Defense Office, Jakarta. Monday (11/5/20)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

case discovery and event-based surveillance. The U.S. Centers for Disease Control (CDC) for example, provides technical assistance to Indonesian health officials and cooperates with BNPB.

Medical aid was also received by Kemhan from South Korea and France. On April 24, 2020, the Government of South Korea provided assistance in the form of 50 thousand sets of Covid-19 test kits. The South Korean government again provided assistance with a number of legal tools on May 11, 2020 in the form of isolation clothing, medical google, disposable sterilizer, and shoe cover.

Meanwhile, Thales Group, a French company engaged in the defense industry, through a subsidiary in Indonesia namely PT Thales Indonesia handed over 10,000 face shields, 10,000 face masks and 1,000 hazmat suits. This medical device was donated to Kemhan on June 23, 2020 to help with the handling of Covid-19 in Indonesia.

Utilization of multilateral Defense Cooperation Forum

Another concrete step taken by Kemhan is to utilize multilateral cooperation forums in the field of defense, especially in the ASEAN Region. In the context of handling Covid-19, senior defense officials from Indonesia and ASEAN countries met through a virtual forum, like the ASEAN Defense Senior Officials' Meeting (ADSOM) Leaders Virtual Conference. In the event that held on May 15, 2020, the Indonesian delegation led by the Secretary General of the Ministry of Defense, TNI Vice Marshal Donny Ermawan Taufanto, M.D.S. The cooperation forum at the ASEAN level has so far produced a concrete effort in the form of collaboration among ASEAN countries through the ASEAN Center of Military Medicine (ACMM) in the form of the implementation of the Covid-19 Table-Top Exercise (TTX).

The joint implementation of Covid-19 was conducted online on May 27, 2020. At the event, the Indonesian delegation was led by Director of Health, Directorate General of Defense Power Indonesia MoD, Commodore dr. Arie Zakaria, Sp.OT with accompanying staff from Director of

International Cooperation Directorate General Defense Strategy Indonesia MoD, Director of Health, Directorate General of Defense Power Indonesia MoD, Armed Forces Health Centre, Health Crisis Center Ministry of Health, Cooperation Directorate Politics and Security ASEAN Ministry of Foreign Affairs, and National Disaster Management Authority

Apart from being attended by all ASEAN member countries, the TTX Covid-19 was also attended by observers from the ASEAN Secretariat, AHA Center, and Plus Countries (Australia, China, India, Japan, New Zealand, Russia and USA) as well as WHO representatives. Through these training activities the participants and observers who were present learned from each other and exchanged experiences about handling Covid-19 in order to improve joint response capabilities to the outbreak.

The ADSOM Leaders Virtual Conference and TTX Covid-19 activities are concrete steps of the Ministry of Defense together with partners in ASEAN in following up the meeting of ASEAN heads of state at the ASEAN Summit on Covid-19 which was held virtually on April 14, 2020. In this forum, President Joko Widodo encouraged ASEAN countries to unite, synergize, and collaborate to fight the Covid-19 pandemic.

There were four views expressed by President Joko Widodo regarding the handling of Covid-19, called breaking the chain of spread of the virus at ASEAN borders, preventing traffic barriers to goods, cooperation in protecting ASEAN citizens and collaboration with ASEAN partners, including ASEAN Plus Three, like Japan, Korea. and China. President Joko Widodo also welcomed the creation of the ASEAN Covid-19 Response Fund to deal with emergency situations such as today.

Through the ADSOM Leaders Virtual Conference forum, the Ministry of Defense is also exploring the possibility of cooperating in the provision of medical equipment such as PPE, Rapid Test PCR, ventilators and other medical equipment, so it is hoped that no ASEAN member country will lack medical equipment when facing a similar pandemic in the future. In addition, the Ministry of Defense also sees the potential for other collaborations such as vaccine research



Secretary General of the Indonesian Ministry of Defense Air Vice Marshal Donny Ermawan T, M.D.S., led the Indonesian Delegation to attend the virtual ASEAN Defense Senior Officials' Meeting (ADSOM), at the Ministry of Defense Office, Jakarta, Friday (15/5/20)

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

and information exchange about the Covid-19 pandemic which is a form of joint non-traditional cross-country threat.

Efforts to Strengthen and Anticipate Regional and Global Security During and After Covid-19

Although the focus of attention of almost all state agencies in the world is devoted to efforts to deal with Covid-19, the Ministry of Defense realizes that the vulnerable aspects of defense and security during and after the Covid-19 outbreak should not be ignored. Therefore, besides paying special attention to handling Covid-19, the Ministry of Defense also continues to carry out programs and activities to strengthen the defense sector in order to anticipate security vulnerabilities in both the regional and global regions.

The Ministry of Defense seeks to continue the implementation of defense cooperation with friendly countries amid the Covid-19 outbreak even though it is not easy due to budget cuts and restrictions on physical space due to PSBB policies in Indonesia and the application of travel restriction and social distancing in foreign

partner countries. To get around this situation, the Ministry of Defense works with friendly countries to take advantage of communication and information technology, like telephone and video conference, to carry out collaborative activities that have been scheduled.

The TTX Covid-19 activity mentioned above is a clear example of how capacity building activities in the defense sector can still be carried out amid the Covid-19 outbreak. Another example is the ongoing dialogue forum between Ministry of Defense officials and partners abroad, both at the ministerial level and executive echelon officials. At the ministerial level, for example the Indonesian Minister of Defense, Prabowo Subianto, held a number of talks with the Australian Minister of Defense, Senator Linda Reynolds, and the Minister of Defense of the United States, Mark Esper and received visits from representatives of friendly countries. Echelon executing officials such as the Secretary General of the Ministry of Defense and Director Generals within the Ministry of Defense also continue to carry out the dialogue agenda with counterparts from friendly countries via telephone or video conference.

In the field of educational cooperation, foreign students who have already come to Indonesia and are taking KIBINA (Indonesian Language Intensive Course) as preparation for attending education in Indonesia, can continue to attend KIBINA until its completion. After completing the KIBINA, participants return to their home countries and participate in online education from their countries.

The United States and Australia sent all their students back from Indonesia during the Covid-19 outbreak and waited until the situation and conditions got better. However, a number of countries still send their students to take part in the teaching and learning process in Indonesia and can attend in-campus lessons as long as the related educational institutions allow them.

The decision to accept or not accept foreign students on campus is determined by the



Doc Foto : tniad.mil.id

dimensions of each generation. During the Covid-19 outbreak, Seskoal continues to accept foreign students on campus. However, Seskoal and Seskoau did not accept the presence of foreign students on-campus during the Covid-19 pandemic. The process of teaching and learning activities is carried out virtually from each participant's country.

The continuation of joint training activities, such as TTX Covid-19, a dialogue forum between defense and education officials during the Covid-19 outbreak, although implemented virtually, is expected to maintain the sustainability of the defense capacity building program and serve as confidence building measures among friendly countries in the context of strengthening

defense capacity and anticipating security vulnerabilities that may arise after Covid-19.

Closure

Covid-19 has seriously disrupted all aspects of public life in a broad and complex manner. Facing this situation, the Government of Indonesia has taken extraordinary steps and policies to ensure the safety of all Indonesians. Following up on the Indonesian Government's policies, the Ministry of Defense has also taken concrete steps and policies to assist the Government in accelerating the handling of the Covid-19 outbreak. Among these steps are through international cooperation in the field of defense, both through bilateral and multilateral forums, such as receiving medical equipment assistance from friendly countries and users of multilateral cooperation forums. The Ministry of Defense also establishes defense cooperation with friendly countries in an effort to strengthen defense capacity and anticipation of regional and global security vulnerabilities during and after Covid-19.

The Ministry of Defense's concrete steps to assist the Government in accelerating the handling of Covid-19 have proven to have contributed significantly in mitigating the spread of Covid-19 in the country. However, the steps and policies that have been taken at this time must continue to be improved because until now there are no signs that the outbreak will end soon. This requires cooperation, hard work and a willingness to act imbued with the spirit of mutual cooperation from all elements of the nation so that efforts to accelerate the handling of Covid-19 in Indonesia can be successful.***



The Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia, Sakti Wahyu Trenggono, held direct discussions with Health Officials while accompanying the Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto on a Work Visit to the Ministry of Defense Pusrehab. Friday (8/5/20).

Doc Photo Public Relations Bureau of
The Secretariat General of MoD

IMPROVING THE QUALITY AND QUANTITY OF HEALTH HUMAN RESOURCES IN THE MINISTRY OF DEFENSE/TNI HQ AND THE CAPACITY OF HEALTH FACILITIES IN ACCELERATING THE HANDLING OF COVID-19 PANDEMIC

By:
Air Vice Marshal TNI N. Ponang Djawoto
Director General of Defense Strength of the Ministry of Defense

Introduction

The Ministry of Defense is the executioner element of the government in the defense sector led by the Minister who is responsible to the President. The Ministry of Defense has the task of carrying out government affairs in the defense sector assisting the President in administering the state.

In carrying out its duties, the Ministry of Defense carries out its functions including the formulation, determination and implementation of policies in the fields of defense strategy, defense planning, defense potential and defense forces.

Other tasks include coordinating the implementation of tasks, coaching, and providing administrative support to all elements of the organization within the Ministry of Defense. Implementation of research and development in the field of defense, education and training in the field of defense, the defense strategic installation management and substantial support to all

elements of the organization in the Ministry of Defense environment.

These tasks when associated with the occurrence of Covid-19 Pandemic, Ministry of Defense and the military can play an active role along with its duties in the face of the epidemic.

In accordance with Presidential Instruction No. 14 year 2019, the Secretary of Defense instructed to improve coordination, synergy and cooperation in resource of mobilization the defense sector, to prevent, detect and respond to public health emergencies and/or disasters of non-nature both intentionally or not.

Meanwhile, the Commander in Chief of the Indonesian Armed Forces has instructed to deploy its personnel, facilities and infrastructure as well as efforts to prevent, detect, and respond quickly before, during and after a public health emergency and/or non-natural disaster as well as providing tactical control commands in public health emergencies and events/or non-natural disasters, whether intentionally or not.

In accordance with the mandate of the Presidential Instruction, both the Ministry of Defense and the TNI must always work together and prepare the resources they have in order to face the Covid-19 Pandemic.

Moreover, efforts and strategies implemented by the Ministry of Defense and the Indonesian Armed Forces in facing the Pandemic Covid -19 is by improving synergy, coordination and collaboration with relevant ministries and institutions. In addition to other efforts, namely, increasing the capacity of Health Facilities and Infrastructure owned by the Ministry of Defense and the TNI, increasing the ability of health resources to be able and ready to facilitate the Covid -19 Pandemic. The other supporting

factors, such as the availability of drugs, Rapid Test equipment and/or RT-PCR, are a major concern to be facilitated immediately.

Present Condition

When we are talking about the quality and quantity of human resources (HR) military health personnel which is owned by the TNI, Police Force and the Ministry of Defense, in the current situation is quite adequate. There are around 27.163 TNI medical personnel coming from various expertise and professions are currently scattered in 110 Ministry of Defense and TNI Hospitals. Following is the Recapitulation Data of TNI medical personnel :

Recapitulation Data of Medical Personnel in 110 Kemhan and TNI Hospitals

NO	EXPERTISE PROFESSION /	TNI MEDICAL PERSONNEL					TOTAL	KET
		TNI Headquarters	Indonesian Army	Indonesian Navy	Indonesian Air Force	MoD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	MEDICAL							
1	General practitioners	24	644	334	153	33	1188	
2	Dentist	12	158	143	434	4	751	
3	Pharmacist / Pharmacy	7	143	107	66	7	330	
B	PARAMEDIC						0	
1	Nursing	73	10694	3238	1918	327	16250	
2	Specialist Nurse		7			2	9	
C	MEDICAL SPECIALIST							
1	Acupuncture	0	3	0	1	0	4	
2	Child	0	82	6	11	4	103	
3	Andrology	0	1	0	0	0	1	
4	Anaesthesiology	1	90	14	14	5	124	
5	Surgery	0	119	20	17	2	158	
6	Paediatric Surgery	0	5	3	0	0	8	
7	Orthopaedic Surgery	0	47	12	7	2	68	
8	Plastic Surgery	0	4	3	1	2	10	
9	Neurosurgery	0	15	9	2	1	27	
10	Thoracic Surgery	0	6	2	1	0	9	

11	Physical and Medical Rehabilitation	0	8	5	5	4	22	
12	Clinical Nutrition	0	8	0	0	0	8	
13	Cardiology	0	22	8	5	2	37	
14	Sports Health	0	1	0	0	0	1	
15	Nuclear Medicine	0	12	0	0	0	12	
16	Mental Health	0	29	11	10	2	52	
17	Skin and Gender	0	37	5	3	1	46	
18	Eye	0	63	9	9	1	82	
19	Obs-gyn	0	108	8	9	4	129	
20	Lungs	0	32	11	9	2	54	
21	Anatomical Pathology	0	11	6	6	1	24	
22	Clinical Pathology	0	39	6	0	1	46	
23	Internal disease	0	48	15	18	4	85	
24	Radiology	0	113	13	13	3	142	
25	Medic rehabilitation	0	2	0	0	0	2	
26	Nerve	0	46	7	11	3	67	
27	ENT	0	63	17	9	1	90	
28	Urology	0	15	5	5	1	26	
29	Aviation Medicine	1	0	2	9	0	12	
30	Emergency Medicine	0	0	3	1	2	6	
31	Clinical Microbiology	0	0	0	1	0	1	
32	Clinical Pharmacology	0	0	0	1	0	1	

48	Forensics	0	0	0	1	0	1	
49	Subspecialty Surgery	0	3	1	0	0	4	
50	Subspecialty of Internal Disease	0	0	2	0	1	3	
51	Children's Subspecialty	0	0	1	0	0	1	
52	Obs-gyn Subspecialty	0	0	1	0	0	1	
53	Eye Subspecialty	0	0	1	0	0	1	
54	ENT subspecialty	0	0	1	0	0	1	
55	Subspecialty Nerves	0	0	1	0	0	1	
56	Cardiac Subspecialty	0	0	0	0	0	0	
57	Subspecialty Skin and Genital	0	0	0	0	0	0	
58	Mental Health Subspecialty	0	0	0	0	0	0	
59	Subspecialty Lung	0	0	0	0	0	0	
60	Dental and Oral Subspecialty	0	0	0	0	0	0	
61	Subspecialist Orthopaedic	0	0	3	0	2	5	
62	KIC subspecialty	0	0	3	0	0	3	
63	Care Intensive Consultants	0	0	0	0	0	0	
64	Anaesthetics and Reanimation	0	0	0	2	0	2	
F	OTHER HEALTH POWER							
	Other Health Workers	73	5724	726	407	112	6930	
total		193	18463	4874	3205	540	27163	

Source: Directorate of Health Directorate of Defense Strength Ministry of Defense

Meanwhile, related to the capacity of Health Facilities and Infrastructure owned by all Kemhan and TNI Hospitals, in order to help accelerate the handling of the Covid Pandemic, it is now currently accommodated.

The description of Health Facilities and Infrastructure owned by the Kemhan Hospital and the TNI is as follows:

Dr. Suyoto has 250 Inpatient Rooms, 7 ICU Rooms, 29 HCU Rooms with 36 Negative Pressure Isolation Rooms. Meanwhile, 36 rooms for Isolation Inpatients are specifically for patients infected with Covid-19 which include, 27 Inpatient Isolation with Mild Symptoms, and Isolation Inpatient with Severe Symptoms in 7 Rooms.

Central Hospital of the Army (Army Hospital) Gatot Subroto has 697 wards, ICU as many as 50

rooms, room HCU number 30, Space Negative Pressure Isolation 4. As for Inpatient special isolation of infected patients Covid-19 as much as 73 room that includes, Isolation Inpatient with Mild Symptoms 49 Rooms, and Isolation Inpatient with Severe Symptoms 24 Rooms.

The Army Hospital of Army Medical Center (Puskesad) has a 7710-patient room, ICU as many as 148 rooms, room HCU number 148, Space Negative Pressure Isolation 4. As for Inpatient special isolation of infected patients as much as 1110 Covid-19 space that includes, Isolation Inpatient with Mild Symptoms: 870 Rooms, and Isolation Inpatient with Severe Symptoms: 240 Rooms.

Meanwhile the Navy Hospital of the Navy Health Board (Diskesal) has a 2094-patient room, ICU as many as 76 rooms, room HCU number 4, Room 32 Negative Pressure Isolation (in process).

Meanwhile, for isolation inpatients, specifically for patients infected with Covid-19, there are 250 rooms, which include Isolation in patients with mild symptoms: 173 rooms, and isolation in patients with severe symptoms, 77 rooms.

On the other hand, the Air Force Hospitals of the Air Force Health Board has 1375 wards, ICU as many as 19 rooms, room HC U as many as 22, Space Negative Pressure Isolation 2. As for Inpatient special Isolation of infected patients Covid-19 as much as 394 rooms which include, Inpatient isolation with symptoms Light 306 rooms, and Isolation Hospitalization with Severe Symptoms: 88 rooms.

The Expected Conditions

The expected conditions for the fulfilment of Health facilities in the process of accelerating the handling of the Covid-19 outbreak, especially in providing Quality and Quantity of Human Resources (HR) for TNI Health, one of which is by forming a Reserve Component in the Health Sector that is prepared to be deployed in the Covid-19. In addition, it also produces superior human resources in the health sector, especially laboratory, epidemiology, pharmacology and virology experts.

Whereas in the Health Facilities Capacity, the expected condition of the existing hospitals in the Ministry of Defense and the TNI is that they have the ability to carry out health support optimally and are always ready at any time. Moreover, preparedness in handling the possibility of certain health cases, such as in preparedness for handling pandemic outbreaks such as Covid-19. The expected conditions can be described if each hospital is equipped with health facilities such as: Ward Room, ODP, Negative Pressure Isolation Room (TN) which consists of the number of negative pressure isolation beds complete with ventilators and the number of negative pressure isolation beds without ventilator, bed Insulation Fair, space HCU, space ICU usual, ventilator facilities and PCR.

Efforts and Strategic Steps Implemented

In the midst of the current pandemic, the Government, especially the Ministry of Defense, is not standing still, and has made every effort to accelerate the handling of the Covid-19 Outbreak, which has been going on for quite a long time.

As for the efforts that are being carried out, namely, the Ministry of Defense plans to meet needs through the provision of health facilities and



The enthusiasm of all citizens of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia in taking the rapid test and swab test to anticipate the spread of Covid-19 in the Kemhan office environment, Jakarta.

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

equipment and materials in order to accelerate the handling of the Covid-19 pandemic at the Ministry of Defense and TNI hospitals.

Furthermore, the details of the health tools and materials (Almatkes) which will be used in the context of pandemic Covid-19; PPE or Personal Protective Equipment (level III), Rapid Test, which consists of Rapid Tests IgG/IgM and Rapid Tests Swab tests/Antigen (including tools), Machines for Rapid Swab Test, PCR System and its equipment as well as Level 2 Laboratory Containers, Reagents and consumables for PCR, KN95 Masks, and Ventilators.

Besides, the Ministry of Defense also provided health facility of ODP treatment room (complete), Medical Devices HCU space (complete), health facility ICU (full), APD and health material specifically for Medic Battalion (Yonkes) TNI. Besides, there is also an attempt to improve the medical skills of ship hospital, in the form of medical supplies KRI Soeharso and part of medical container of KRI Semarang, the other health facilities of hospital support, including : Mobile X-Ray, Digital Flat Detector, Apron, Patient Transport Device, Infected Patient Transport Isolation Chamber, Infrared Thermo-gun, 4D USG, Improvement of Dr Suyoto Hospital Medical Devices, Field Hospital and its equipment, as well as provision of vitamins and medicines.

In addition, in terms of providing assistance for health workers, the Ministry of Defense will empower the health sector reserve components that have been formed and prepared to be deployed to accelerate the handling of Covid-19.

Meanwhile, the strategic steps taken by the Ministry of Defense and the TNI to accelerate the handling of the Covid-19 pandemic are as follows:

- a. Encouraging the implementation of coordination and synergy functions with other Ministries and Institutions (K/L) in the context of the Acceleration of Handling Corona Virus Disease - 2019 (Covid-19).
- b. Increase the Capacity of Health Facilities and Infrastructure Facilities (Sarpras) of the Ministry of Defense and the TNI include:
 - 1) TNI infra structure health facilities in order to meet the required standards for handling Covid-19 to complete the treatment room of negative pressurized and ventilator Covid-19.
 - 2) Hospital ships belongs to the Navy (KRI dr. Suharso and KRI Semarang) should be equipped with health facilities which are ready to handle Covid -19.
 - 3) The Pharmaceutical, Biological and Vaccine Institute (Lafibiovak) which is ready to handle Covid-19.
 - 4) Medic Battalion (Yonkes) owned by the TNI (Yonkes1 & 2 Kostrad, Yonkes 1 & 2 Kormar, and Yonkes Indonesian Air Force Headquarters) to be able and have facilities for handling Covid-19.
- c. Increasing the quantity and quality of TNI Health Human Resources (HR), such as:
 - 1) Establish a Health Sector Reserve Component prepared to be deployed in the handling of Covid-19.
 - 2) To produce better human resources in the health sector, especially experts, laboratories, epidemiology, pharmacology, virology, health aspects of NBC, Biodefence and experts in the field of Biosecurity and Biosafety.
- d. Carrying out a transformation in the field of Higher Education at the Defense University (Unhan) by establishing the Faculty of Military Medicine, Faculty of Military Pharmacy, and the Faculty of Military Engineering.
- e. Encouraging the use of a wide range of public health indicators are based on data as the scientific basis for applying the "productive society funds a man Covid-19" which is based on the criteria of epidemiology, public health surveillance and health services as recommended by the World Health Organization (WHO).
- f. Emphasis in the implementation of the Health Protocol policy by issuing circular letters according to the authority of the Ministry level

and always referring to the regulations of the relevant Ministries and Institutions (K/L).

- g. Implementing the use of cooperation with the World Health Organization (WHO), ASEAN Coordinating for Humanitarian on Disaster Management Assistance (AHA Center), as well as increasing cooperation between ASEAN and Plus Countries (United States, Russia, Japan, India, China, Australia, New Zealand and South Korea) in the context of Accelerating Covid-19 Handling through Table Top Exercise (TTX), Workshops, Subject Matter Expert Exchange (SMEE), exchanging experiences to strengthen the Platform in the future, and collaborating with the Ministry of Defense friendly countries to facilitate humanitarian assistance in the form of medical devices.

Conclusion

Medical officers such as doctors, nurses and other medical officers who frequently contact Covid-19 patients are the groups most at risk of contracting the Covid-19 case, so the Kemhan and TNI Hospital (Rumkit) need to always have PPE availability (no buffer stock or empty) according to the standards so that they are protected from Covid-19 infection.

For the sake of the effectiveness of Covid-19 services at each of the Kemhan and TNI Hospitals, it is strongly influenced by the availability of ventilator medical devices, infrastructure in the ICU room, HCU room, ODP room, negative pressure isolation room, and other supporting medical devices such as mobile x-rays, digital flat detectors, aprons, patient transportation equipment, infected transportation isolation chamber, infrared thermo-gun, and 4D USG .

Meanwhile untuk avoid late diagnosis of cases Covid-19, which causes the patient does not get treatment as standard Covid-19 and resulting in patient died while in the care of before confirmed positively infected Covid-19, then each Hospital of the Ministry of Defense and Armed Forces need to be equipped for Swab (PCR) so it doesn't take days to get the Swab results from laboratories elsewhere.

To detect antibodies formed by the body rapidly, as the seeking of screening or screening (not to diagnose infection Covid-19) to the personnel of the Ministry of Defense and Armed Forces and their families when allegedly contracted the disease cases Covid-19, so it is necessary the availability of the Rapid Test following reagent on every Ministry of Defense and TNI health facilities.

The limitations of the Health facilities owned by the Ministry of Defense and the TNI in helping to deal with Covid-19 and other global pandemics that may occur in the future require support for the Field Hospital (Rumkitlap) for each TNI Medic Battalion.

As a hospital support ship, it needs to provide maximum health service and support for War Military Operations (OMP) and Military Operations Other than War (OMSP) and play an active role in handling and overcoming the impact of Covid-19 and other global pandemics in the future so that KRI Soeharso and KRI Semarang needs to be equipped with modernization of the fulfilment of medical devices as well as renovation and repair of existing medical containers. In order to help accelerate the handling of Covid-19 cases in each Hospital of the Ministry of Defense and the TNI, it is necessary to facilitate additional vitamins and medicines such as high doses of Vitamin C, Hydroqloroquine, Azythromicyn, and Zinkssulfate. ***



Doc Photo : Jimam - Staff of Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

The Role of The Defense Industry Through the Transformation of Defense and Security Facilities (Alpahankam) Products into Strategic Products to Support Covid-19 Handling

By :

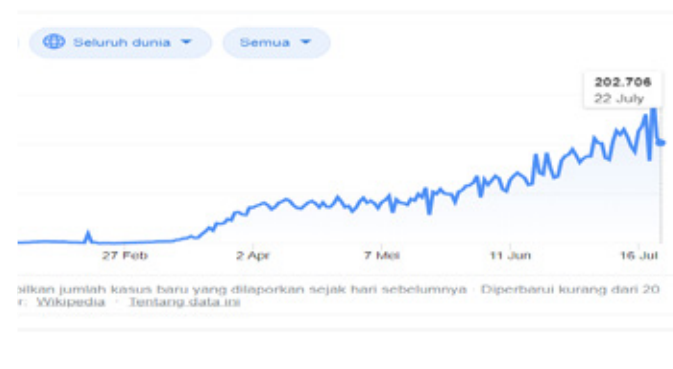
Lt. Col. Tek Nanang Firmansyah Alamie, S.T., M.T.

Sub Head Section of Export/Import Sub Directorate of Licensing Directorate Technology of Defense Industry Directorate General of Defense Potential Ministry of Defense

Introduction.

Corona Virus Disease or Covid-19 has been designated as a Global Pandemic by the WHO on March 11, 2020, based on considerations on the alarming level of spread and severity referring to the characteristics of a pandemic, that is a new type of virus, can infect many people easily, and can spread between humans efficiently. (Laras, 2000).

The data from worldometers page, on July 23, 2020 Corona Virus has infected 15.3 Million People with fatality rate (FR: 4.2%) more than 600,000 people worldwide and have shown no signs of stopping or dissing their spread.



Source: Wikipedia - Covid-19 Pandemic Data International Medical Cases-Visual Editor

What about Indonesia?

From the data of the Ministry of Health, the spread of Covid-19 in Indonesia since the publication of the discovery of new cases until August 3, 2020 has reached 113,134 positive cases. The number of patients who died is also still growing, so the total number of patients who died nationally reached 5,302 cases (Communication Team of the Committee on Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and National Economic Recovery of Covid, 2020)

The global covid-19 pandemic not only impacted the health sector, but also impacted all sectors such

as the economy that triggered the wave of recession that is predicted to be experienced by many countries in the world as reported, Hong Kong, Singapore, South Korea, Germany, France and even the US that have entered the abyss of economic recession (cnbcindonesia.com, 2020). The wave of economic recession as a result of the global pandemic crisis will certainly also impact the Defense and Security (Hankam) sector of a country.

Since the publication of the covid-19 pandemic, on March 2, 2020, the Government has established a Task Force on Handling Covid-19 through Decree No. 12 of 2020 on The Determination of Non-Natural Disasters the Spread of Covid-19 as a National Disaster. According to Presidential Decree No. 82 of 2020 President Joko Widodo established the Committee on Handling Covid-19 and National Economic Recovery in lieu of the Covid-19 Task Force.

Although the national task force has been disbanded, it does not mean that the war against Covid-19 has stalled. Policies to suppress and/or stop the spread of viruses continue to be carried out by deploying all potential National Resources (SDN) that exist, where every element of government K/L (Ministry/Institution) is expected to play a role in accordance with its duties and functions through coordinated measures.

Meanwhile, the Ministry of Defense (Kemhan) as one of the elements of responsible government agencies in the defense sector has taken various steps and proactive measures in the efforts to support the handling of Covid-19. Kemhan's efforts to narrow down the spread of Covid-19 include implementing health protocols in the service environment. Kemhan has also formed volunteers of the State Defense Support Component in the Field of Health in helping with the handling of Covid-19.

Kemhan's proactive measures and efforts are certainly tailored to the scope of their duties and functions in accordance with the provisions stipulated in Law No. 23 of 2019 on The Management of

National Resources (PSDN) and Law No. 16 of 2012 on Defense Industry and the involvement of the TNI through the implementation of Military Operations Other Than War (MOOTW).

Kemhan's Strategic Steps and Efforts in Supporting Covid-19 Handling

As stated in the points explained by the Secretary General of Kemhan in the Hearing Meeting (RDP) with Commission I of the House of Representatives on July 8, 2020 which is also a follow-up of the previous RDP on June 29, 2020, especially as strategic measures in dealing with the impact of the Covid-19 Pandemic the 2nd and 3rd waves, translated in 9 (nine) strategic points, as follow:

First Strategy, Refocusing defense industry manufacturing/production activities to the maximum possible support the implementation of health protocols in accordance with WHO standards. Kemhan considers the Virus to be part of an invisible war but can be deadly. 14 (fourteen) items of health protocol products that Kemhan concerns will be transformed to be produced by the Defense Industry as a mass production.

Second Strategy, Application of New Normal as Safety First and Trend Mode to avoid Corona Virus.

Third Strategy, Utilization of Virtual Technology facilities.

Fourth Strategy, Resurrecting the agricultural sector including livestock and fisheries by utilizing and prioritizing the Stay at Home method.

Fifth Strategy, Opening access to worships as a means of awakening spiritual society while implementing Social and Physical Distancing.

The Sixth Strategy, Planning state spending with 2 (two) alternatives, namely: the first program plan and budget refers to the existing Plan and the second one, drawing up a plan of budget needs for the handling of the Covid-19 Pandemic in the event of a second, third and subsequent pandemic wave.

Seventh Strategy, Innovate and improvise quickly or Extra Ordinary by not ignoring existing regulations.

The Eighth Strategy, Coordination, synchronization and harmonization between stakeholders related to realize the unity of measures in dealing with both national and international spheres.

Ninth Strategy, Preparing facilities shelter and quarantine for the community (ODP, OTG or infected with coronavirus) in overcoming the limitations of hospital capacity by determining the location that takes into account the safety of the ecosystem.

Transforming the Role of the Defense Industry During the Covid-19 Pandemic

Kemhan's policy measures and efforts in the handling of the Covid-19 Pandemic besides manifested in concrete form are also carried out in constructive efforts by building communication and capacity building with the international community,

Receiving and simultaneously distributing Medical Devices (Alkes) assistance from several friendly countries, some are through Humanitarian Aid from



Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto, paid a working visit to the Badiklat Language Training Center, Kemhan, Jakarta. Monday (4/5/20).

Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

China, the ASEAN Defense Senior Officials Meeting (ADSOM) or the ASEAN Defense Minister Meeting (ADMM) as a fellow ASEAN community, including various aid participation from the National Industry such as, PT. Thales Indonesia, PT. Tower Bersama Tbk (TBIK), PT. Indadi Setia, and others.

Another real step from the Ministry of Defense in implementing the application of Law No. 23 of 2019 on PSDN is with the Establishment of Supporting Component of National Defense Volunteers in the Field of Health (profession of Doctors and Nurses) as many as 293 volunteers. Health Support Component volunteers have been assigned to Hospital Dr. Suyoto Pusrehab (Rehabilitation Centre) Kemhan and Hospitals operated by the TNI. Previously each of the Health Support Component (Komduk Hanneg) volunteers had also been provided with Technical Guidance / Guidance for 2 weeks from April 20 to May 4 2020 at the Indonesian Defense Ministry's Badiklat (Education Training Agency) Education and Training Center for State defense (Bela Negara). (Kemhan.go.id, 2020).

In particular, the Ministry of Defense has also mobilized the Defense Industry sector under the guidance of Kemhan to be able to produce Medical Devices (Alkes) as a major supporter in the fight against Covid-19. Kemhan's steps and efforts are realized through 2 (two) stages as follows:

- a) Preparation of Defense Industry Database that can support the production of Health Devices such as PPE, Non-Medical Masks, Ambulance.
- b) Mapping the National Industrial Readiness Database that can support the production of Health devices and other support products necessary for covid-19 handling and new normal implementation such as products: PPE, Masks, Medical Gloves, Hand Sanitizer, Ethanol, Ventilator etc.

The transformation of Defense Industry production has strategic value in supporting efforts in accelerating the handling of the Covid-19 Pandemic, besides being able to encourage economic activity, it will also generate innovation in Defense Industry HR that is tailored to the needs faced by the Indonesian Nation.

Such transformations have been widely practiced in global warfare situations such as; Industrialization of German companies to produce combat equipment both Tanks, Aircraft Missiles and Warships in the face of World War II and 2012 (World War /WW). Similarly, Japan is known to have high-tech industries deployed to support Japan's ambitions in WW II in the Asia-Pacific region.

Ventilator Product PT. Pindad



Doc Photo: Source : DPD RI is reported from Media Indonesia, Ventilator Made in Pindad Price 10 - 100 Million Rupiah, 21 April 2020



Doc Photo : Source : Public Relations of Jabar Government reported from People's Mind, Pemrov Jabar Buy Ventilator Made by PT DI and PT Pindad, Meet Referral Hospital Needs, 25 April 2020





source: www.sritex.co.id, Sritex Official Store, Covid-19 Defense Industry Product Database



Source : J-Forces.co.id

Although the Covid-19 Pandemic cannot be likened to a physical war in the history of world war, the impact has a broader and systematic escalation that can tear down the joints of the State Defense.

Ministry of Defense encouragement to actualize the Defense Industry in transforming products that can support the fight against Covid-19 is aimed at 122 (one hundred and twenty-two) Defense Industries that have been registered with the Ministry of Defense both SOEs and SOEs. However, only a few specific Defense industries have direct links to 13 (thirteen) product items that can support Medical Devices

production.

State-owned enterprises cluster National Defense and High-tech Industries/NDHI, PT. Pindad and PT. Dirgantara Indonesia has realized the transformation of its defense products into products such as: PPE, Oxygen Tube, Operating Room Mask and Room Disinfectant.

Meanwhile, PT. Sritex as one of the largest textile industries in Indonesia with military uniform products that have been widely used by the military in various countries in the world also transformed products to produce PPE and Non-Medical Masks.

Other Defense Industries that are transforming products include: PT. Ridho Agung Mitra Abadi with J-Forces (PPE, Coat Microporous, Personal Protective Jacket, and Protective Cap), PT. Jala Berikat Nusantara (Ambulance, Vehicle), PT. Respati Solusi Rekatama (Mobile Fog Cannon, Robot Hospital), PT. Adetex (Hazmat Suit, Cloth Mask), PT. Infoglobal Teknologi Semesta (Ventilator), PT. Karya Tugas Anda (Field Ambulance) etc.

In the future, the Ministry of Defense is also taking measures to anticipate future threats and wars by starting to strengthen the State Defense non-military sector by transforming the field of HR preparation by establishing the Faculty of Military Medicine, Faculty and Faculty of Military Engineering in Defense University.

Anticipation of this form of future war threat has been evidenced by the emergence of Corona Virus that does not close the possibility of repeated in the future as part of the military activities of foreign countries in utilizing technology and Virology as part of Nuclear Biology and Chemical weapons (Nubika).

The formation of TNI units that have the ability to overcome Nubika wars, one of which is in the field of Biology, where TNI Soldiers sourced



Source : respati.co.id; Covid-19 Defense Industry Product Database



from Defense University (UNHAN) are expected to be the main backbone in facing Nubika war and able to create and apply the Standard Operational Procedure (SOP) and part of Combat Engineer Nubika for sterilization of medical personnel who handle the war utilizing Biological technology.

Conclusion

The role of the defense industry in the face of the threat of pandemic Covid-19 through the transformation of Defense and Security Facilities products into strategic products so far has been done quite well. In addition, the Ministry of Defense has carried out the strengthening of

State Defense non-military sector by transforming the field of human resources. It was accomplished by the Faculty of Military Medicine, the Faculty of Military Pharmacy and the Faculty of Military Engineering in the Defense University.

However, more strategic measures are needed and strengthened by better regulation to mitigate the threat of covid-19-like pandemics that may occur in the future. Synergy and integration between the defense industry, Ministries/ Institutions, academics and related agencies will greatly determine the success of handling similar pandemics through the products produced. ***

References:

- APD Buatan Sritex Meet WHO Standards. Taken on May 30, 2020 from <https://banyumas.tribunnews.com/2020/05/30/apd-buatan-pt-sritex-penuhi-standar-who>.
- CNBC Indonesia.com (2020, August 2) 6 Countries Experience Recession & IMF Horrified Predictions About the Global Crisis. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200802093958-17-176896/6-negara-alami-resesi-prediksi-ngerif-imf-soal-krisis-global>.
- Communication Team of The Committee on Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and National Economic Recovery. As of August 3, 2020, the total number of patients recovering from Covid-70,237 was taken on August 3, 2020 from <https://covid19.go.id/p/berita/3-agustus-2020-total-pasien-semuh-dari-covid-sebanyak-70237-orang>.
- Laras, A. (2020, March 12) WHO Defines Covid-19 As a Global Pandemic, What Does It Mean? Retrieved March 12, 2000 from <https://nationalgeographic.grid.id/read/132059249/who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global-apa-maksudnya>
- Oke.zone.com (2020, July 6). "The Government Admits that the Corona Death Rate in Indonesia is Above the World Average". Retrieved from nasional.okezone.com <https://nasional.okezone.com/read/2020/07/06/337/2241981/pemerintah-akui-angka-kematian-corona-di-indonesia-di-atas-rata-rata-dunia>
- Public Relations Bureau Setjen Kemhan (2020, May,4) Minister of Health Helps With Covid-19 Retrieved from kemhan.go.id : <https://www.kemhan.go.id/2020/05/04/menhan-lepas293-relawan-komduk-hanneg-bidang-kesehatan-bantu-penanganan-covid-19.html>.

Deputy Minister of Defense: Food Security Strength is No Less Important than Weapon Power

(Tuesday, June 23, 2020)



Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Jakarta - Deputy Minister of Defense Sakti Wahyu Trenggono revealed that the strength of food security is no less important than the strength of weapons, especially in facing the current situation such as the impact of the Covid-19 pandemic. Therefore, Indonesia must have adequate food reserves. "We must have food reserves and have permanent land for food crops to be developed and not to change the functions," he said in attending and chairing a meeting on the discussion and management of the former PLG peatland development area in Central Kalimantan Province.

Sumber: <https://www.kemhan.go.id/2020/06/23/wamenhan-kekuatan-ketahanan-pangan-tak-kalah-penting-dengan-kekuatan-senjata.html>

The Deputy Minister of Defense and the Deputy Minister of the Environment and Forestry Review the "Food Estate" land in Central Kalimantan

(Wednesday, July 1, 2020)



Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Central Kalimantan - Deputy Minister of Defense Sakti Wahyu Trenggono together with Deputy Minister of Environment and Forestry Alue Dohong conducted a direct survey of land to be used for the development of the "Food Estate" area in Central Kalimantan. The Deputy Minister of Defense said that this visit was in order to follow up the direction of the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo regarding the development plan and development of the "Food Estate" area in Central Kalimantan in order to strengthen national food security which is part of the country's sovereignty.

Sumber: <https://www.kemhan.go.id/2020/07/01/wamenhan-bersama-wamen-lhk-tinjau-lahan-foodestate-di-kalteng.html>

The President of the Republic of Indonesia accompanied by the Minister of Defense visited the Readiness of the "Food Estate" Location in Central Kalimantan

(Thursday, July 9, 2020)



Doc Photo : Bureau of Pers Setpres

Palangka Raya - Minister of Defense Prabowo Subianto, Thursday (July, 9) accompanied the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, on a working visit to Central Kalimantan Province, to visit the location of "Food Estate" in Kapuas Regency and Pisang Island Regency. The President is scheduled to inspect the location of the "Food Estate" and to inspect the main channel of UPT A5 in Shape Jaya Village, Dadahup District, Kapuas Regency.

sumber : Siaran Pers Biro Humas Kemhan (<https://www.kemhan.go.id/2020/07/09/presiden-ri-didampingi-menhan-kunjungi-kesiapan-lokasi-food-estate-di-kalteng-untuk-perkuat-ketahanan-pangan.html>)

Minister of Defense accompanied by Deputy Minister of Defense Meet the Minister of Environment and Forestry to Discuss the Continuation of the "Food Estate" Program

(Monday, August 3, 2020)



Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Jakarta - The Minister of Defense of the Republic of Indonesia Prabowo Subianto, Monday (Agust, 3), accompanied by the Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia, Sakti Wahyu Trenggono, held a meeting with the Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya Bakar at the Office of the Ministry of Environment and Forestry, Senayan, Jakarta. This meeting is a continuation of the Indonesian President Joko Widodo's instructions regarding the plan to develop the "Food Estate" area in Central Kalimantan which is a collaboration between the Ministry of Defense, the Ministry of Public Works and Residential Housing (PUPR), the Ministry of Agriculture, the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN).

sumber : <https://www.kemhan.go.id/2020/08/03/menhan-didampingi-wamenhan-temui-menteri-lhk-bahas-kelanjutan-program-food-estate.html>

Strong Food Security Creates “Deterrent Effect “

(Thursday, August 13, 2020)



Doc Photo : Public Relations Bureau of The Secretariat General of MoD

Jakarta - Strong food security can cause a “Deterrent Effect” for a country geo strategically. “Countries with strong food security will be respected globally because they are able to independently meet people’s consumption. We (Indonesia) will go there, one of which is by preparing food reserves through strategic commodities, one of which is cassava,” said Deputy Minister of Defense, Sakti Wahyu Trenggono, when giving a Keynote Speaker in a Webinar with PII.

sumber : <https://www.kemhan.go.id/2020/08/13/ketahanan-pangan-yang-kuat-munculkan-deterrent-effect.html>

The 75th Indonesian Independence Day, this is the Message from Deputy Minister of Defense Trenggono to Millennials

(Sunday, August 16, 2020)



Doc Photo : www.tribunnews.com

Jakarta - Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia Sakti Wahyu Trenggono in an online discussion with the Uzone Community gave a message to millennials, always learning and competing. Don’t lose with millennials abroad. Make innovations and so on that can bring the name of the nation and benefit to the community.

Sumber : <https://www.kemhan.go.id/2020/08/16/hut-ri-ke-75-ini-pesan-wamenhan-trenggono-ke-milenial.html>

The Defense Ministry Affirms No Military Obligation

(Wednesday, August 19, 2020)



Doc Photo : www.kompas.tv

Kompas TV - Ministry of Defense together with the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) are planning to implement military education at the tertiary level or to students. However, it is not a mandatory military activity. The military education program launched by the Ministry of Defense is only a choice of courses for students. This was emphasized by the spokesman for the Minister of Defense, Dahnil Anzar Simanjuntak. According to him, the military education announced by the Ministry of Defense is not the same as the compulsory military activity implemented by South Korea. He said that the narrative that mentions this is wrong.

Sumber : <https://www.kompas.tv/article/102614/kementerian-pertahanan-tegaskan-tak-ada-wajib-militer?page=all>



INDONESIA MAJU

DIRGAHAYU

INDONESIA

17 AGUSTUS 2020

